

**PT SAMUDERA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/  
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)/  
*AS OF MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2012 (AUDITED)*

SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012 (*TIDAK DIAUDIT*)  
*AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED*  
*MARCH 31, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)*

**PT SAMUDERA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**DAFTAR ISI**

---

**PT SAMUDERA INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**TABLE OF CONTENTS**

---

Halaman/  
Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Pada tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

As of March 31, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) and for the three-month periods ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

3-4

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

5

Consolidated Statements of Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

6

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

7

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

8-74

Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012  
**PT. SAMUDERA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
*DIRECTORS' STATEMENT LETTER*  
RELATING TO  
*THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*  
AS AT MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2013 AND 2012  
**PT. SAMUDERA INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- |                                                                                        |   |                                                                                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/Name                                                                           | : | Masli Mulla                                                                      |
| Alamat kantor/Office address                                                           | : | Gedung Samudera Indonesia lantai 8<br>Jl. Letjen. S. Parman Kav.35 Jakarta 11480 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Lebak Bulus II No. 29A Rt 007 / 004 Cilandak Barat<br>Jakarta Selatan        |
| Nomor Telepon/Phone Number                                                             | : | 021-5480088                                                                      |
| Jabatan/Position                                                                       | : | Direktur Utama / President Director                                              |
| 2. Nama/Name                                                                           | : | Anwarsyah Batubara                                                               |
| Alamat kantor/Office address                                                           | : | Gedung Samudera Indonesia lantai 8<br>Jl. Letjen. S. Parman Kav.35 Jakarta 11480 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : | Perum Orchid Park Blok E No.84 Kel. Taman Baioi Kec.<br>Batam Kota - Batam       |
| Nomor Telepon/Phone Number                                                             | : | 021-5480088                                                                      |
| Jabatan/Position                                                                       | : | Direktur Keuangan / Finance Director                                             |

menyatakan bahwa:

state that:

- |                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;                                                                        | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements                                               |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;           |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;                                                         | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct.                                                 |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.                                                                   | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.                                                              |

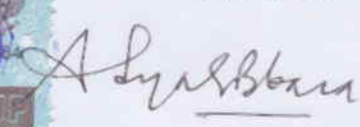
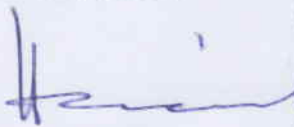
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April / 30 April, 2013

Direktur Utama/  
President Director

Direktur Keuangan/  
Finance Director



(Masli Mulla)

(Anwarsyah Batubara)

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,	
	2013 US\$	2012 US\$	
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	5	42,820,847	39,608,209
Aset keuangan lainnya - lancar	6	2,872,301	3,397,627
Piutang usaha			
Pihak berelasi	7,30	2,322,653	2,076,104
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan sebesar US\$ 1,358,947 pada 31 Maret 2013 dan US\$ 1,306,531 pada 31 Desember 2012	7	100,841,331	95,119,713
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	30	3,616,081	4,130,564
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan sebesar US\$ 412.798 pada 31 Maret 2013 dan US\$ 414.890 pada 31 Desember 2012	8	7,828,109	11,545,124
Persediaan		7,019,987	6,508,813
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	25,424,742	23,548,087
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>192,746,051</b>	<b>185,934,241</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset pajak tangguhan	27	3,316,017	3,530,974
Investasi pada entitas asosiasi	10	9,541,750	8,171,723
Properti investasi - bersih		220,359	250,407
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 203,209,525 pada 31 Maret 2013 dan US\$ 197,315,186 pada 31 Desember 2012	11,17	492,733,445	499,717,086
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	12	4,868,404	4,415,054
Uang muka pembelian aset tetap		1,361,256	1,003,891
Aset tidak lancar lain-lain		1,164,933	1,356,173
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>513,206,164</b>	<b>518,445,308</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>705,952,215</b>	<b>704,379,549</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**ASSETS**

**CURRENT ASSETS**

Cash and cash equivalents		
Other financial assets - current		
Trade accounts receivable		
Related parties		
Third parties - net of allowance for impairments losses of US\$ 1,358,947 at March 31, 2013 and US\$ 1,306,531 at December 31, 2012		
Other accounts receivable		
Related parties		
Third parties - net of allowance for impairments losses of US\$ 412,798 at March 31, 2013 and US\$ 414,890 at December 31, 2012		
Inventories		
Prepaid expenses and advances		

**Total Current Assets**

**NONCURRENT ASSETS**

Deferred tax assets		
Investments in associates		
Investment properties - net		
Property and equipment- net of accumulated depreciation of US\$ 203,209,525 at March 31, 2013 and US\$ 197,315,186 at December 31, 2012		
Other noncurrent financial assets		
Advances for purchase of property and equipment		
Other noncurrent assets		

**Total Noncurrent Assets**

**TOTAL ASSETS**

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,	
		2013 USD	2012 USD	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	13	49,278,923	49,630,285	Short-term bank loans
Utang usaha	14			Trade accounts payable
Pihak yang berelasi	30	3,169,313	2,343,174	Related parties
Pihak ketiga		52,169,653	50,796,678	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak yang berelasi	30	178,900	546,137	Related parties
Pihak ketiga		982,126	1,575,753	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	15	37,451,436	29,216,615	Accrued expenses
Utang pajak	16	5,309,632	5,040,423	Taxes payable
Pendapatan tangguhan dan jaminan pelanggan		5,954,953	3,479,069	Unearned revenues and customer deposit
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	17	36,836,468	37,492,588	Bank loans
Utang Sewa pembiayaan		773,952	844,991	Finance lease obligations
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>192,105,356</b>	<b>180,965,713</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	17	220,979,313	228,324,042	Bank loans
Utang sewa pembiayaan		1,181,382	1,425,924	Finance lease obligations
Liabilitas pajak tangguhan	27	2,060,936	1,959,702	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	28	7,094,975	7,679,812	Employee benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>231,316,606</b>	<b>239,389,480</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 600.000.000 saham				Authorized - 600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 163.756.000 saham	18	47,460,340	47,460,340	Subscribed and paid in- '163,756,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	19	3,488,284	3,633,559	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	20	4,842,299	4,490,046	Other components of equity
Saldo laba		138,823,265	140,621,878	Retained earnings
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan</b>		<b>194,614,188</b>	<b>196,205,823</b>	<b>Equity attributable to the owners of the Company</b>
Kepentingan Non-Pengendali	21	87,916,065	87,818,533	Non-Controlling Interest
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>282,530,253</b>	<b>284,024,356</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>705,952,215</b>	<b>704,379,549</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE THREE MONTH-PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/March 31,		
		2013	2012	
		USD	USD	
PENDAPATAN JASA	23,30	132,893,698	145,853,262	SERVICE REVENUES
BEBAN JASA	24,30	<u>122,247,860</u>	<u>133,952,069</u>	COST OF SERVICES
LABA KOTOR		10,645,838	11,901,193	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	25	(10,082,608)	(9,953,842)	General and administrative expense
Beban keuangan		(3,398,264)	(3,629,227)	Financial cost
Penghasilan Bunga		204,977	193,600	Interest income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	10	439,829	472,498	Equity in net income of associates
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		717,667	50,968	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lainnya	26	<u>311,216</u>	<u>417,839</u>	Other gains and losses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		<u>(1,161,345)</u>	<u>(546,972)</u>	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	27	<u>(2,040,229)</u>	<u>(1,779,465)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		<u>(3,201,574)</u>	<u>(2,326,436)</u>	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(213,359)	(917,828)	Translation Adjustment
Pencadangan atas lindung nilai	20	<u>710,199</u>	<u>557,365</u>	Hedging Reserve
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain		<u>496,840</u>	<u>(360,462)</u>	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		<u>(2,704,734)</u>	<u>(2,686,899)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		(1,798,613)	(1,151,177)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	21	<u>(1,402,961)</u>	<u>(1,175,259)</u>	Non-Controlling Interest
Lab a (Rugi) bersih periode berjalan		<u>(3,201,574)</u>	<u>(2,326,436)</u>	Net income (loss) for the period
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		(1,591,634)	(1,957,716)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		<u>(1,113,099)</u>	<u>(729,183)</u>	Non-Controlling Interest
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		<u>(2,704,733)</u>	<u>(2,686,899)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA PER SAHAM DASAR	29	<u>(0.011)</u>	<u>(0.007)</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba Belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings Unappropriated	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transactions among entities under common control	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Pencadangan atas lindung nilai/ Hedging Reserve	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in equity transactions of subsidiaries	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to the owner of the company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				USD	USD		USD				
Saldo per 1 Januari 2012	47,460,340	3,633,559	136,732,261	-	(14,827,724)	(5,451,366)	29,671,789	197,218,859	86,730,950	283,949,809	Balance as of January 1, 2012
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	(1,151,177)	-	(1,169,606)	363,068	-	(1,957,715)	(729,183)	(2,686,898)	Differences in equity transactions of Subsidiaries
<b>Saldo per 31 Maret 2012</b>	<b>47,460,340</b>	<b>3,633,559</b>	<b>135,581,084</b>	<b>-</b>	<b>(15,997,330)</b>	<b>(5,088,298)</b>	<b>29,671,789</b>	<b>195,261,144</b>	<b>86,001,767</b>	<b>281,262,911</b>	<b>Balance as of March 31, 2012</b>
Saldo per 1 Januari 2013	47,460,340	3,633,559	140,621,878	(145,275)	(19,457,827)	(5,578,641)	29,671,789	196,205,823	87,818,533	284,024,356	Balance as of January 1, 2013
Jumlah laba komprehensif	-	-	(1,798,613)		(264,759)	471,738	-	(1,591,634)	(1,113,099)	(2,704,733)	Total comprehensive income
Dampak penyesuaian PSAK 38 Penerbitan modal saham baru entitas anak	21	(145,275)	-	145,275	-	-	-	-	-	1,210,631	Impact of PSAK 38 Issuance of new shares capital in subsidiary
<b>Saldo per 31 Maret 2013</b>	<b>47,460,340</b>	<b>3,488,284</b>	<b>138,823,265</b>	<b>-</b>	<b>(19,722,586)</b>	<b>(5,106,903)</b>	<b>29,671,789</b>	<b>194,614,188</b>	<b>87,916,065</b>	<b>282,530,253</b>	<b>Balance as of March 31, 2013</b>

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED**  
**MARCH 31, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)**

	31 Maret/ March 31 2013 US\$	31 Maret/ March 31 2012 US\$	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	133,632,915	155,196,598	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(11,826,792)	(9,599,657)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(103,852,908)	(127,555,447)	Cash paid to suppliers
Kas dihasilkan dari operasi	17,953,215	18,041,494	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	204,977	193,600	Interest received
Pembayaran kas untuk:			Cash paid for:
Beban bunga	(3,444,111)	(3,590,123)	Interest expense
Pajak	(1,803,104)	(1,590,232)	Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	12,910,977	13,054,739	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(2,290,281)	(11,500,703)	Acquisition of property and equipment
Pencairan (penempatan) aset keuangan	71,976	2,789,762	Withdrawal (placement) of financial assets
Hasil penjualan aset tetap	181,841	23,011	Proceeds from sale of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(54,411)	(386,671)	Advance fo purchase of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2,090,874)	(9,074,601)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan dari:			Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	-	155,176	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1,624,000	20,905,154	Long-term bank loan
Pembayaran:			Repayments of:
Utang bank jangka pendek	-	(345,955)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(9,070,461)	(25,742,574)	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	(147,798)	(102,837)	Finance lease obligations
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(7,594,259)	(5,131,036)	Net Cash Used for Financing Activities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	3,225,843	(1,150,898)	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	39,608,209	42,648,008	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(13,205)	162,930	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	42,820,847	41,497,110	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>



## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Samudera Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 Nopember 1964 sesuai dengan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 33. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 496, tanggal 2 Nopember 1971. Anggaran Dasar Perusahaan terakhir telah diubah dengan akta notaris Ny. Toety Juniarto, S.H., No. 25 tanggal 15 Mei 2008, antara lain mengenai persetujuan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007. Perubahan terakhir ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-73825.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 15 Oktober 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45, tambahan No. 4889 tanggal 4 Juni 2010.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup usaha Perusahaan meliputi kegiatan pelayaran termasuk pengangkutan barang dengan kapal dan kegiatan lainnya dengan bertindak sebagai agen baik keagenan lokal maupun keagenan umum untuk perusahaan pelayaran lainnya. Perusahaan juga melakukan kegiatan keagenan untuk beberapa perusahaan pelayaran luar negeri, antara lain United Arab Shipping Co. (UASC), Hapag Lloyd AG, Korean Marine Transport Company (KMTC), Hinode dan sebagai sub agen dari Nippon Yusen Kaisha (NYK).

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1964.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Barat. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Samudera Indonesia, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, Jakarta Barat, dengan kantor cabang di seluruh kota pelabuhan utama di Indonesia.

Induk perusahaan dari Grup (Grup) adalah PT Samudera Indonesia Tangguh.

## 1. GENERAL

### a. The Company's establishment

PT Samudera Indonesia Tbk (the Company) was established on November 13, 1964 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 12 of 1970, based on notarial deed No. 33 of Soeleman Ardjasmita, S.H. The deed of establishment was published in Supplement No. 496 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated November 2, 1971. The most recent amendment of the Company's Articles of Association was by notarial deed No. 25 dated May 15, 2008 of Ny. Toety Juniarto, S.H. concerning the approval for the changes in the Company's Articles of Association to comply with Corporate Law No. 40 of 2007. The latest amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia based on its decision letter No. AHU-73825.AH.01.02 year 2008 dated October 15, 2008 and was published in Supplement No. 4889 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 4, 2010.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises shipping activities, including transporting cargo by vessels and other activities where it acts either as a local or general agent for other shipping companies. The Company also acts as an agent for foreign shipping companies, among others, United Arab Shipping Co. (UASC), Hapag Lloyd AG, Korean Marine Transport Company (KMTC), Hinode and as sub agent of Nippon Yusen Kaisha (NYK).

The Company started its commercial operations in 1964.

The Company is domiciled in West Jakarta. Its head office is located at Samudera Indonesia Building, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, West Jakarta, and its branch offices are located throughout the main port harbors in Indonesia.

The immediate holding company of the Group (the "Group") is PT Samudera Indonesia Tangguh.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut: The Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Komisaris Utama Komisaris	Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto Amir Abadi Jusuf Aloysius Soebagjo Windoe *)	President Commissioner Commissioners
Komisaris Independen	Anugerah Pekerti Wisnoentoro Martokoesoemo	Independent Commissioners
Direktur Utama Wakil Direktur Utama Direksi	Masli Mulia Torkis David Parlaungan Batubara Anwarsyah Batubara Prabowo Budhy Santoso Asmari Herry Prayitno Yudi Riyadi Hastanto Sri Margi Widodo Rudolf Saut Butarbutar	President Director Deputy President Director Directors

\*) meninggal dunia

\*) deceased

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of March 31, 2013 are as follows:

Komite Audit Ketua Anggota	Anugerah Pekerti Muljawati Chitro Patricia Marina Sugondo	Audit Committee Chairman Members
Sekretaris Perusahaan	Wim Andrian	Corporate Secretary

Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki 2.510 dan 2.543 karyawan tetap, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

The Company and its subsidiaries (Group) had a total of 2,510 and 2,543 permanent employees as of March 31, 2013 and December 31, 2012, respectively.

#### b. Entitas Anak

#### b. The Company's Subsidiaries

Perusahaan mempunyai pengendalian langsung dan tidak langsung atas entitas anak sebagai berikut:

The Company has direct and indirect controlling interest in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif(%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset/ Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
						US\$	US\$
<b>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership</b>							
Samudera Shipping Line Limited ("SSL")	Singapura/ Singapore	Pelayaran untuk angkutan peti kemas/ Container shipping	1993	65.14	65.14	483,772,734	483,422,067
PT Pelabuhan Samudera Palaran ("PSP")	Samarinda	Penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal, penumpang dan barang serta jasa terkait dengan kepelabuhanan (BUP) Shipping, passenger and goods services and other services related to port business	2010	93.33	93.33	50,500,354	51,231,436

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012  
(DIAUDIT) SERTA PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2012  
(AUDITED) AND FOR THE THREE MONTH PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2013 AND 2012 (UNAUDITED) -  
Continued

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif(%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset/ Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,
				2013	2012	2013	2012
				US\$		US\$	
PT Prima Nur Panurjwan ("PNP")	Jakarta	Penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal, penumpang dan barang serta jasa terkait dengan kepelabuhanan (BUP) <i>Shipping, passenger and goods services and other services related to port business</i>	1986	99.99	99.99	33,636,055	31,676,433
PT Masaji Tatanan Container ("MTCon")	Jakarta	Depot peti kemas, perbaikan dan jasa terkait/ <i>Container storage, repairs and related services</i>	1991	99.99	99.99	25,946,404	25,096,099
PT Tangguh Samudera Jaya ("TJSJ")	Jakarta	Bongkar muat kapal dan pergudangan/ <i>Stevedoring and warehousing</i>	1986	99.99	99.99	23,820,807	22,177,679
PT Masaji Prayasa Cargo ("MPC")	Jakarta	Jasa angkutan muatan internasional/ <i>International freight forwarding</i>	1980	75.00	75.00	9,580,166	10,042,018
PT SILKargo Indonesia	Jakarta	Logistik/Jasa Pengurusan Transportasi/ <i>Freight Forwarding</i>	2003	99.99	99.99	12,452,840	10,037,448
PT Samudera Perdana ("SP")	Semarang	Angkutan darat/ <i>Land transportation</i>	1975	99.99	99.99	19,131,842	19,185,914
PT Masaji Kargosentra Tama ("MKT")	Jakarta	Penanganan muatan dan pergudangan/ <i>Container freight station and warehousing</i>	1992	99.96	99.96	6,597,526	6,059,603
Ocean Shipping, Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	Kegiatan keagenan/ <i>Agency activities</i>	2007	100.00	100.00	5,942,726	5,834,469
PT Samudera Indonesia Ship Management ("SISM")	Jakarta	Jasa pengelolaan kapal dan jasa terkait/ <i>Ship management and other related services</i>	1992	99.93	99.93	2,646,263	2,826,713
PT Cumawis	Jakarta	Jasa pengangkutan lepas pantai dan pengangkutan curah/ <i>Marine offshore support service and bulk shipping</i>	1975	99.90	99.90	1,463,795	1,459,705
PT Tankindo Perdana	Jakarta	Pelayaran regional untuk angkutan muatan cair dan gas/ <i>Regional shipping of liquid and gas cargo</i>	1982	99.92	99.92	501,848	427,253
PT Maruzen Samudera Taiheiyō (MST)	Jakarta	Jasa logistik dan pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding</i>	2013	51.00	-	2,470,676	-

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012  
(DIAUDIT) SERTA PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2012  
(AUDITED) AND FOR THE THREE MONTH PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2013 AND 2012 (UNAUDITED) -  
Continued

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif(%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset/ Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	31 Maret/ March 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$
<b><u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u></b>							
<b><u>Melalui Samudera Shipping Line Limited/ Through Samudera Shipping Line Limited</u></b>							
Foremost Maritime, Pte., Ltd. ("FMPL")	Singapura/ Singapore	Jasa angkutan laut domestik dan luar negeri/ <i>domestic and overseas marine transportation services</i>	1995	65.14	65.14	169,683,556	170,771,999
PT Samudera Shipping Services ("SSS")	Jakarta	Jasa Penunjang pertambangan minyak dan gas bumi serta jasa angkutan laut domestik dan luar negeri umumnya trampoer untuk barang/ <i>Supporting services for mining oil and gas and marine transportation services domestically and international generally for trampoer of goods</i>	2000	66.88	66.88	138,612,839	135,109,249
Samudera Shipping Line, (India), Pvt., Ltd.	India	Kegiatan keagenan/ <i>Agency activities</i>	2004	65.14	65.14	5,229,846	7,088,697
Samudera Traffic Co., Ltd.	Bangkok	Kegiatan keagenan/ <i>Agency activities</i>	2004	31.92	31.92	4,636,061	4,164,301
Galaxy Shipping Services Sdn., Bhd. ("Galaxy")	Malaysia	Kegiatan keagenan/ <i>Agency activities</i>	2003	65.14	65.14	332,890	339,780
Samudera Shipping Line (Vietnam) Co., Ltd.	Ho Chi Minh	Kegiatan keagenan/ <i>Agency activities</i>	2007	33.22	33.22	4,469	4,568
SILKargo Logistics, (Singapore), Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	Jasa angkutan muatan internasional/ <i>International freight forwarding</i>	1997	65.14	65.14	454,310	483,144
Samudera Emirates Shipping, LLC.	Dubai	Kegiatan keagenan/ <i>Agency activities</i>	2001	21.50	21.50	52,293	52,293
Samudera Intermodal Sdn. Bhd ("SISB")	Malaysia	Kegiatan keagenan/ <i>Agency activities</i>	2012	42.34	42.34	1,302,776	1,633,447
<b><u>Melalui PT SILKargo Indonesia/ Through PT SILKargo Indonesia</u></b>							
PT KCTC Samudera Logistics	Jakarta	Jasa logistik dan pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding</i>	2013	45.00	-	495,675	-
SILKargo LLC	Dubai	Jasa angkutan muatan, penanganan angkutan, pemaketan dan jasa kliring/ <i>Freight forwarding, cargo handling, packaging and clearing agent</i>	2003	48.99	48.99	1,290,036	1,570,094
<b><u>Melalui PT Tangguh Samudera Jaya/ Through PT Tangguh Samudera Jaya</u></b>							
PT Samudera Sarana Terminal	Jakarta	Jasa pemeliharaan/ <i>Maintenance services</i>	2011	51.00	51.00	1,177,078	1,165,280

\* ) Tidak dikonsolidasikan sejak 1 Juli 2012.

\*) Not a consolidated subsidiary effective from July 1, 2012.

#### MPC

Pada tanggal 7 September 2011, Perusahaan dan YPK PLN, pemegang saham MPC meningkatkan setoran modal melalui konversi dari deviden tunai menjadi modal disetor. Perusahaan dan YPK PLN melakukan penambahan masing-masing sebesar Rp 460 juta dan Rp 740 juta. Atas penambahan tersebut, kepemilikan saham Perusahaan di MPC terdiluksi menjadi 75% pada 31 Desember 2011.

Pada tanggal 1 Desember 2010, Perusahaan meningkatkan penyertaannya di MPC sebanyak 1.040 saham atau Rp 1.040 juta.

#### SILKARGO LLC

Pada tanggal 8 Maret 2010, 49% saham pada SILKargo LLC dipindahkan dari SILkargo Logistics (Singapore) Pte., Ltd ke PT SILKargo Indonesia.

#### SP

Pada bulan Pebruari dan Agustus 2011, Perusahaan telah meningkatkan penyertaannya di SP melalui konversi utang ke modal sebesar Rp 23.385.000.000 dan melalui setoran tunai sebesar Rp 717.000.000. Sehingga total peningkatan penyertaan sebesar Rp 24.102.000.000.

#### SST

Pada tanggal 25 April 2011, PT Tangguh Samudera Jaya (TSJ), entitas anak, mendirikan PT Samudera Sarana Terminal (SST) yang berlokasi di Jakarta Utara. SST merupakan perusahaan patungan antara TSJ dan SEIC Resources (M) SDN, BHD.

#### SISB

Pada tanggal 8 Maret 2012, SSL, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama untuk membentuk perusahaan patungan di Malaysia yang bernama Samudera Intermodal Sdn Bhd ("SISB") dimana SSL memberikan kontribusi senilai RM 650.000 yang setara dengan kepemilikan 65% saham. SISB bergerak dalam bisnis keagenan kapal di Malaysia.

#### GALAXY

SSL mengadakan perjanjian jual beli tanggal 27 April 2012 dengan Jardine Shipping Services Holdings Limited untuk membeli 40% kepemilikan di Galaxy Shipping Services Sdn. Bhd ("Galaxy"), sebesar 400.000 saham dengan nilai nominal RM 1,00 per lembar saham dengan nilai tunai sebesar RM 495.000. Dengan adanya pembelian tersebut, kepemilikan SSL di Galaxy menjadi sebesar 100% sehingga sejak 27 April 2012 kepemilikan tidak langsung Perusahaan menjadi sebesar 65,14%.

#### MPC

On September 7, 2011, the Company and YPK PLN, the shareholders of MPC, increased their capital injection through conversion of cash dividends to paid-in capital. The Company and YPK PLN made additional capital contribution of Rp 460 million and Rp 740 million, respectively. From such addition, the ownership shares of the Company in MPC was diluted to 75% as of December 31, 2011.

On December 1, 2010, the Company increased its investment in MPC by 1,040 shares or equivalent to Rp 1,040 million.

#### SILKARGO LLC

On March 8, 2010, 49% shareholding in SILKargo LLC was moved from SILkargo Logistics (Singapore) Pte., Ltd to PT SILKargo Indonesia.

#### SP

In February and August 2011, the Company increased its investment in SP through debt to equity conversion amounting to Rp 23,385,000,000 and injecting additional fund of Rp 717,000,000. Therefore, total additional investment amounted to Rp 24,102,000,000.

#### SST

On April 25, 2011, PT Tangguh Samudera Jaya (TSJ), a subsidiary, established PT Samudera Sarana Terminal (SST) located in North Jakarta. SST is a joint venture between TSJ and SEIC Resources (M) SDN, BHD.

#### SISB

On March 8, 2012, SSL, a subsidiary, entered into joint venture agreement to incorporate a joint venture company in Malaysia, named Samudera Intermodal Sdn, Bhd, ("SISB") wherein SSL contributed RM 650,000 equivalent with 65% share ownership, SISB will engage in the ship agency business in Malaysia.

#### GALAXY

SSL entered into a Sale and Purchase Agreement on April 27, 2012 with Jardine Shipping Services Holdings Limited to acquire the remaining 40% equity interest in Galaxy Shipping Services Sdn. Bhd ("Galaxy") representing 400,000 ordinary shares of RM 1.00 each, for a cash consideration of RM 495,000. From such agreement, SSL's ownership in Galaxy became 100% thus increasing the Company's indirect ownership to 65.14% starting from April 27, 2012.

#### PT SILKARGO LINE

Pada tanggal 22 Juni 2012, PT SILKargo Line ("SILKargo Line") meningkatkan modal dasar yang semula Rp 8.000.000.000 menjadi sebesar Rp 88.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor yang semula Rp 2.000.000.000 menjadi sebesar Rp 22.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan tersebut seluruhnya merupakan peningkatan penyertaan dari PT Samudera Indonesia Tangguh, pemilik SILKargo Line lainnya, dan mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan di SILKargo Line terdilusi menjadi 8,91% sehingga SILKargo Line tidak lagi dikonsolidasikan dalam laporan Perusahaan sejak 1 Juli 2012.

#### PT MARUZEN SAMUDERA TAIHEIYO

Perusahaan dan anak perusahaan, Silkargo mendirikan PT Maruzen Samudera Taiheiyō (MST) yang berlokasi di Jakarta. MST merupakan perusahaan patungan dengan Maruzen Showa Unyu, Co. Ltd. dan Taiheiyō Kisen Kaisha Ltd.

#### PT KCTC SAMUDERA LOGISTICS

Entitas anak, Silkargo mendirikan PT KCTC Samudera Logistics (KSL) yang berlokasi di Jakarta. KSL merupakan perusahaan patungan dengan KCTC Co. Ltd. dan PT Zimmoah Marine Trans.

### **c. Pencatatan umum efek Perusahaan**

Pada tanggal 23 Juni 1999, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Publik No. S.988/PM/1999 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) atas pendaftaran Perusahaan sebagai perusahaan publik. Sejak tanggal 5 Juli 1999, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

## **2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

### **a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Standar akuntansi revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup, telah dipublikasikan dan efektif pada tahun 2013 adalah PSAK No. 38 – Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

#### PT SILKARGO LINE

On June 22, 2012, PT SILKargo Line ("SILKargo Line") increased its authorized capital from Rp 8,000,000,000 to Rp 88,000,000,000, and increased its issued and paid-up capital from Rp 2,000,000,000 to Rp 22,000,000,000. The increased in paid-up capital came entirely from PT Samudera Indonesia Tangguh, the other shareholder of SILKargo Line, and the share ownership of the Company in SILKargo Line was diluted to 8.91% accordingly SILKargo Line was not consolidated in the Company's consolidated financial statements effective July 1, 2012.

#### PT MARUZEN SAMUDERA TAIHEIYO

Company and its subsidiaries, Silkargo established PT Maruzen Samudera Taiheiyō (MST), located in Jakarta. MST is a joint venture with Maruzen Showa Unyu, Co. Ltd. and Taiheiyō Kisen Kaisha Ltd.

#### PT KCTC SAMUDERA LOGISTICS

Subsidiaries, Silkargo established PT KCTC Samudera Logistics (KSL), located in Jakarta. KSL is a joint venture with KCTC Co. Ltd. and PT Zimmoah Marine Trans.

### **c. The Company's public listing**

On June 23, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of The Capital Market Supervisory Agency (presently the Financial Services Authority), in his letter No. S.988/PM/1999, for its registration of the Company as public company. Since July 5, 1999, the Company has listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

## **2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

### **a. Standards effective in the current year**

The following revised accounting standard which is relevant to the Group's operations, published and effective in 2013 is PSAK No. 38 – Business Combination Under Common Control.

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of this financial accounting standard.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

#### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

#### c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

#### a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.

#### b. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar, which is the functional currency of the Company, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

#### c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests'

kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

Perusahaan menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas, sisa saldo yang berkaitan dengan pengaruh transaksi modal dari entitas anak dengan pihak ketiga.

#### d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan

proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Company had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

The Company carries forward and presents as a separate item within equity, the remaining balance related to the effect of prior year's capital transaction of a subsidiary with third parties.

#### d. Business Combinations

Acquisitions of subsidiaries and businesses are



menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laporan laba rugi.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis, diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Perusahaan memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi.

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan beberapa entitas anak, diantaranya SSL dan entitas anak dan Ocean Shipping Pte. Ltd., diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter

accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss.

Where applicable, the consideration for the acquisition includes any assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, measured at its acquisition-date fair value. Subsequent changes in such fair values are adjusted against the cost of acquisition where they qualify as measurement period adjustments. All other subsequent changes in the fair value of contingent consideration classified as an asset or liability are accounted for in accordance with relevant accounting standards. Changes in the fair value of contingent consideration classified as equity are not recognized.

The acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities that meet the conditions for recognition under PSAK 22 (revised 2010), Business Combination, are recognized at fair value, except for certain assets and liabilities that are measured using the relevant standards.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

The measurement period is the period from date of acquisition to the date the Company obtains complete information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date – and is subject to a maximum of one year.

**e. Foreign Currency Transactions and Translation**

The books of accounts of the Company and several subsidiaries, among others, SSL and its subsidiaries and Ocean Shipping Pte. Ltd., are maintained in U.S. Dollar. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities

dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas anak berdomisili di Indonesia pada tanggal pelaporan, dimana mata uang fungsionalnya adalah Rupiah, dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tahun yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut dicatat pada pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi pada ekuitas.

#### f. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau

denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rate of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

For consolidation purposes, assets and liabilities of subsidiaries in Indonesia at the reporting date, whose functional currency is Rupiah, are translated into U.S. Dollar using the exchange rates at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. The resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity.

#### f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to

entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

#### g. Aset Keuangan

#### g. Financial Assets

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

The Group' financial assets are classified as follows:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- Fair value through profit or loss (FVTPL)
- Available-for-sale
- Loans and receivables

##### Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

##### Fair value through profit or loss (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan aset ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

A financial asset is classified as held for trading if:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- It has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- It is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manager together and has a recent actual pattern of short-term profit taking; or
- It is a derivative that is not designated and not effective as a hedging instrument.

Selain aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

#### Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

#### Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

#### Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

#### Penurunan nilai aset keuangan

Other than financial assets classified as held for trading, the Group does not have financial assets that are designated as at FVTPL on initial recognition.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

#### Available-for-sale (AFS)

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividend on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividend are established.

#### Loans and receivables

Receivables from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "Loans and Receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

#### Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

#### Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laba rugi.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

#### **h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

##### Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

##### Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

##### Liabilitas keuangan

Utang usaha dan utang lain-lain, utang bank serta

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

#### Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

#### **h. Financial Liabilities and Equity Instruments**

##### Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

##### Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

##### Financial liabilities

Trade and other payables, bank and other

pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

#### Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

#### **i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### **j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu perusahaan dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas

borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

#### Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

#### **i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the consolidated statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### **j. Investments in Associates**

An associate is an entity over which the Group is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investments in associates are carried in the consolidated statements of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Group's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Group's interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Group have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

kewajiban entitas asosiasi.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan efektif 1 Januari 2011 tidak lagi diamortisasi tetapi diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laporan laba rugi.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan terdiri dari pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lain sehubungan dengan diperolehnya persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini hingga diperoleh. Biaya perolehan ditentukan dengan metode FIFO.

**l. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

**n. Aset Tetap-Pemilikan Langsung**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan

Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment and, effective January 1, 2011, is no longer amortized but assessed for impairment as part of that investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, are recognised immediately in profit or loss.

When the Group transacts with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

**k. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using first-in-first-out method.

**l. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**m. Investment Properties**

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Investment properties are depreciated using the straight-line method over 20 years.

**n. Property and Equipment - Direct Acquisitions**

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated



taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kapal dan tongkang	10 - 25	Vessels and barges
Perbaikan kapal	2 - 10	Vessels improvement
Peralatan operasional dan kendaraan	5 - 10	Operational equipments and vehicles
Bangunan	20 - 50	Buildings
Perbaikan bangunan	3 - 5	Building improvement
Peralatan dan perlengkapan kantor	3 - 10	Office furniture, fixtures and equipment

Nilai kapal dan tongkang, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Included in the balance of vessels and barges is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Aset dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Assets under construction, is stated at cost and is presented as part of the respective assets once the construction is substantially completed and the asset constructed is ready for its intended use.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditinjau setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 4g.

**p. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Sewa kontingen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

At reporting dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against profit and loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 4g.

**p. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

The Group as Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessee

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**q. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan Jasa dan Beban Jasa

Pendapatan dan biaya operasional dari operasi jasa pengangkutan diakui sebagai pendapatan dan beban masing-masing, sesuai dengan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal pelaporan. Penerimaan pembayaran dimuka uang jasa pengangkutan diakui sebagai "Pendapatan Tanguhan" dan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari jasa forwarding angkutan laut diakui berdasarkan penyelesaian pelayaran. Pendapatan *time charter* diakui proporsional selama periode perjanjian *time charter*. Pendapatan dan beban yang berkaitan dengan perjalanan pengangkutan diakui secara proporsional sepanjang periode perjalanan.

Pendapatan Deviden

Pendapatan deviden dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

**q. Borrowing Costs**

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

**r. Revenue and Expense Recognition**

Service Revenues and Cost of Services

Revenue and operating costs on freight operations are recognised as income and expenses, respectively, by reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting date. Payments received in advance are recognized as "Unearned Revenues", which is presented under the current liabilities section of the consolidated statements of financial position.

Revenue from rendering sea freight forwarding services is recognised based on the completion of voyage. Time charter revenue is recognized over the life of the time charter agreement. Voyage freight revenue and related cost are recognized over the duration of each voyage.

Dividend Income

Dividend income from investment is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**s. Imbalan Pasca Kerja**

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap lokal. Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di dalam negeri juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

Entitas anak yang berdomisili di luar negeri ikut serta dalam program pensiun sesuai dengan hukum di negara tempat entitas anak tersebut beroperasi. Entitas anak di Singapura membayar iuran pensiun kepada Dana Pensiun Pusat (*Central Provident Fund*) di Singapura, program pensiun iuran pasti. Iuran yang dibayar diakui sebagai beban pada periode dimana jasa yang terkait telah diberikan.

**t. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban, kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

**s. Employee Benefits**

The Group established a defined benefit pension plan covering all their local permanent employees. In addition, the Company and its domestic subsidiaries also provide post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law").

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and as reduced by the fair value of scheme assets.

The foreign subsidiaries participate in the national pension schemes as defined by the laws of the countries in which they operate. In particular, the subsidiaries in Singapore make contributions to the Singapore Central Provident Fund, a defined contribution pension scheme. Contributions to national schemes are recognized as expense in the period in which the related service is performed.

**t. Income Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases, except for differences between the carrying amounts of asset and liabilities subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that

dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari hutang pajak penghasilan final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

#### u. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola risiko eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar saat kontrak dilakukan dan sesudahnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan. Untuk derivatif yang dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi terhadap risiko eksposur nilai tukar mata uang asing, namun tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Akuntansi lindung nilai dijelaskan pada Catatan 4v.

taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in the statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

Deferred tax is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

#### u. Derivative Financial Instruments

The Group uses derivative financial instruments to manage their exposure to foreign exchange rate risk.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date. For derivatives entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risk, but are not designated and do not qualify as hedge accounting, the changes in fair values are recognized immediately in profit and loss.

Hedge accounting is described in Note 4v.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset atau liabilitas lancar.

#### v. Akuntansi Lindung Nilai

Grup menerapkan akuntansi lindung nilai untuk lindung nilai tertentu yang memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai wajar ketika lindung nilai atas risiko perubahan nilai wajar aset atau liabilitas atau yang diakui atau terhadap ikatan pasti yang belum diakui; atau
- Lindung nilai arus kas ketika variabilitas arus kas baik dihubungkan dengan risiko tertentu dengan pengakuan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin atau risiko mata uang asing dalam sebuah ikatan pasti yang belum diakui; atau
- Lindung nilai investasi bersih pada operasi luar negeri.

Pada awal hubungan lindung nilai, Grup umumnya mengidentifikasi dan mencatat hubungan lindung nilai yang diharapkan untuk menerapkan akuntansi lindung nilai dan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam mencapai penggabungan perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut benar-benar telah menjadi efektif selama periode pelaporan keuangan yang ditunjuk.

Lindung nilai yang memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai dicatat sebagai berikut:

##### Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di bawah judul arus kas cadangan lindung nilai.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit and loss.

A derivative is presented as non-current asset or noncurrent liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

#### v. Hedge Accounting

The Group applies hedge accounting for certain hedging relationships which qualify for hedge accounting.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognised asset or liability or an unrecognised firm commitment; or
- Cash flow hedges when hedging exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognised firm commitment; or
- Hedges of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which they wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows of the hedged item and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Hedges which meet the criteria for hedge accounting are accounted for as follows:

##### Cash flow hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam 'keuntungan dan kerugian lainnya'.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika *item* yang dilindungi nilai diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dari laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai *item* yang dilindungi nilai diakui. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, diakhiri atau dieksekusi, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

**w. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**x. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang

The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the 'other gains and losses' line item.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item is recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Hedge accounting is discontinued when the Group revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or it no longer qualifies for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

**w. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**x. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from

mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun informasi segmen sama dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

#### 4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

##### **Pertimbangan Kritis Dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 4, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

##### **Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

The accounting policies used in preparing segment information are the same as those used in preparing the consolidated financial statements.

#### 4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from those estimates.

##### **Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 4, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

##### **Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:



**(i) Pajak penghasilan**

Grup terekspos pada beban pajak penghasilan di berbagai wilayah hukum yang berbeda. Penilaian yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi pajak penghasilan secara grup. Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Grup mengakui liabilitas perkiraan pajak berdasarkan perkiraan atas pajak tambahan yang akan jatuh tempo. Apabila perhitungan pajak final berbeda dengan jumlah yang telah diakui sebelumnya, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan provisi pajak tangguhan pada periode tersebut. Nilai tercatat dari utang pajak penghasilan konsolidasian, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada akhir periode pelaporan dijelaskan dalam Catatan 17 dan 28.

**(ii) Komitmen atas perjanjian sewa operasi – sebagai lessor**

Entitas anak memiliki perjanjian sewa menyewa atas kapal yang dimilikinya. Entitas anak tetap memiliki semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan atas kapal yang digunakan dalam perjanjian sewa menyewa ini. Entitas anak telah mengakui kapal dan biaya pengembangan kapal sebagai aset tetapnya. Nilai tercatat dan biaya pengembangan kapal dicatat sebagai aset tetap yang diungkapkan pada Catatan 12.

**(iii) Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang**

Grup mengevaluasi atas penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang mereka pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen menilai apakah terdapat bukti obyektif bahwa kejadian yang merugikan telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian apakah metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 8.

**(iv) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi**

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan

**(i) Income taxes**

The Group have exposure to income taxes in numerous jurisdictions. Significant judgment is involved in determining the group-wide provision for income taxes. In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

The Group recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of the consolidated income tax payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities at the end of the reporting period are discussed in Notes 17 and 28.

**(ii) Operating lease commitments – as lessor**

The subsidiaries have entered into charter hire leases on their owned vessels. The subsidiaries have determined that they retain all the significant risks and rewards of ownership of these vessels which are leased out on operating leases. The subsidiaries have recognised these vessels and their vessel improvements as their property and equipment. The carrying amounts of these vessels and their vessel improvements under property and equipment are disclosed in Note 12.

**(iii) Impairment loss on loans and receivables**

The Group assess its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables is disclosed in Note 8.

**(iv) Estimated useful lives of property and equipment and investment properties**

The useful life of each item of the Group's property and equipment, and investment

yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

**(v) Nilai residu kapal**

Grup menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku.

properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amount of property and equipment are disclosed in Note 12.

**(v) Residual values of vessels**

The Group reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. In determining the residual values of its vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Maret/ <i>March 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	US\$	US\$	
<b>Kas</b>	<u>745,364</u>	<u>733,637</u>	<b>Cash on Hand</b>
<b>Bank - Pihak Ketiga</b>			<b>Cash in Banks - Third Parties</b>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Citibank, N.A.	7,926,783	1,551,779	Citibank, N.A.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	645,650	1,287,733	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,230,009	844,227	PT Bank CIMB Niaga Tbk
BNP Paribas	217,874	231,763	BNP Paribas
Malayan Banking Berhad	87,907	222,199	Malayan Banking Berhad
PT Bank OCBC NISP, Tbk	731,372	277,703	PT Bank OCBC NISP, Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 500.000)	1,951,163	1,618,080	Others (each below US\$ 500,000)
Baht Thailand			Thai Baht
Bangkok Bank Pcl	1,121,553	1,095,511	Bangkok Bank Pcl
Citibank, N.A.	181,313	511,351	Citibank, N.A.
Kasikorn Bank	485,325	437,552	Kasikorn Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	906,077	1,000,344	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,565,240	491,887	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	571,505	386,988	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	584,276	358,185	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	279,301	267,815	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 500.000)	186,287	230,452	Others (each below US\$ 500,000)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Citibank, N.A.	71,761	431,340	Citibank, N.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 500.000)	146,557	190,529	Others (each below US\$ 500,000)
Ruppee India			Indian Rupee
Citibank, N.A.	2,415,018	534,314	Citibank, N.A.
Lain-lain	350,592	101,661	Others
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Standard Chartered Bank, Ltd.	204,243	409,768	Standard Chartered Bank, Ltd.
Malayan Banking Berhad	31,821	127,526	Malayan Banking Berhad
Citibank, N.A.	74,992	72,134	Citibank, N.A.
Mata uang lainnya (masing-masing di bawah US\$ 200.000)	<u>39,860</u>	<u>66,285</u>	Others currencies (each below US\$ 200,000)
Jumlah bank	<u>24,006,479</u>	<u>12,747,126</u>	Total cash in banks

	31 Maret/ <i>March 31,</i> <u>2013</u> US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> <u>2012</u> US\$	
<b>Deposito berjangka - pihak ketiga</b>			<b>Time deposits - third parties</b>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,252,019	6,260,093	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Natixis	1,700,380	3,000,166	Natixis
BNP Paribas	2,079,731	2,084,511	BNP Paribas
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,277,558	2,070,381	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank, N.A.	632,776	1,881,356	Citibank, N.A.
PT Bank Permata Tbk	4,000,000	-	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 1.500.000)	1,876,281	2,307,378	Others (each below US\$ 1,500,000)
Rupee India			Indian Rupee
DBS Bank	-	2,875,116	DBS Bank
Citibank, N.A.	555,208	140,611	Citibank, N.A.
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,134,560	3,062,174	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	315,900	1,024,612	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 1.000.000)	2,178,760	1,194,002	Others (each below US\$ 1,000,000)
Mata uang lainnya (masing-masing di bawah US\$ 200.000)	<u>65,831</u>	<u>227,046</u>	Other currencies (each below US\$ 200,000)
Jumlah deposito berjangka	<u>18,069,004</u>	<u>26,127,446</u>	Total time deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>42,820,847</u>	<u>39,608,209</u>	Total Cash and Cash Equivalents

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on the time deposits are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> <u>2013</u> US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> <u>2012</u> US\$	
Dolar Amerika Serikat	0,5% - 3%	0,1% - 1%	United States Dollar
Rupiah	3,25% - 7,5%	3,1% - 7,5%	Rupiah
Rupee India	3,5% - 8%	3,5% - 8%	Indian Rupee

**6. ASET KEUANGAN LAINNYA-LANCAR**

**6. OTHER FINANCIAL ASSETS-CURRENT**

	31 Maret/ <i>March 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	US\$	US\$	
Deposito berjangka	2,870,749	3,396,160	Time deposits
Efek	<u>1,552</u>	<u>1,467</u>	Securities
Jumlah	<u><u>2,872,301</u></u>	<u><u>3,397,627</u></u>	Total

**A. Deposito Berjangka**

**A. Time Deposits**

	31 Maret/ <i>March 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	US\$	US\$	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38,016	700,049	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	66,524	102,727	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
BNP Paribas	2,029,133	2,029,133	BNP Paribas
Citibank, N.A.	522,242	522,242	Citibank, N.A.
Baht Thailand			Thai Baht
Kasikorn Bank	<u>214,834</u>	<u>42,009</u>	Kasikorn Bank
Jumlah	<u><u>2,870,749</u></u>	<u><u>3,396,160</u></u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	3,12% - 5,25%	3,90% - 5,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,19% - 0,96%	0,19% - 0,96%	United States Dollar
Baht Thailand	2,00%	2,20%	Thai Baht

**B. Efek**

**B. Securities**

Efek merupakan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk tujuan diperdagangkan. Nilai wajar efek ditentukan dari nilai pasar.

Securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and held for trading purposes. The fair value of the securities is determined based on market value.

**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE**

	31 Maret/ <i>March 31,</i> <u>2013</u> US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> <u>2012</u> US\$	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi			Related parties
PT Tangguh Bharata Samudera	540,324	543,059	PT Tangguh Bharata Samudera
PT SILKargo Line	326,327	339,155	PT SILKargo Line
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	375,580	219,542	PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan
PT GAC Samudera Logistics	-	105,361	PT GAC Samudera Logistics
PT Tata Bandar Samudera	50,300	47,244	PT Tata Bandar Samudera
PT JPT Satuan Harapan	113,204	30,891	PT JPT Satuan Harapan
PT Banjar Jaya Samudera	8,369	1,837	PT Banjar Jaya Samudera
PT Kuala Jaya Samudera	1,641	24,989	PT Kuala Jaya Samudera
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	<u>906,908</u>	<u>764,026</u>	Others (each below 5% of total)
Jumlah	<u>2,322,653</u>	<u>2,076,104</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Jasa pengangkutan laut	74,829,049	68,831,000	Freight customers
Jasa angkutan dan kegiatan pelabuhan	7,698,004	8,556,089	Transportation and terminal activities
Jasa peti kemas dan bongkar muat	10,008,308	7,843,151	Container and stevedoring services
Keagenan luar negeri	7,219,098	6,844,677	Foreign principals
Keagenan dalam negeri	2,255,587	1,850,597	Local principals
Lain-lain	<u>190,232</u>	<u>2,500,730</u>	Others
Jumlah	102,200,278	96,426,244	Total
Penyisihan penurunan nilai	<u>(1,358,947)</u>	<u>(1,306,531)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>100,841,331</u>	<u>95,119,713</u>	Net
Jumlah piutang usaha	<u>103,163,984</u>	<u>97,195,817</u>	Total Trade Accounts Receivable
b. Umur piutang yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of receivables not impaired
Belum jatuh tempo	55,323,529	72,828,413	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due :
Kurang dari 30 hari	25,939,154	12,447,333	Under 30 days
31 - 60 hari	4,804,080	3,932,854	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	<u>17,097,221</u>	<u>7,987,217</u>	More than 60 days
Bersih	<u>103,163,984</u>	<u>97,195,817</u>	Net

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 US\$	
c. Berdasarkan mata uang			c. By Currency
Dolar Amerika Serikat	51,212,469	50,781,484	United States Dollar
Rupiah	32,576,417	26,807,525	Rupiah
Dolar Singapura	15,546,515	16,533,716	Singapore Dollar
Baht Thailand	2,214,883	1,943,003	Thai Baht
Dirham U E A	1,348,482	1,060,648	U A E Dirham
Ringgit Malaysia	760,770	868,007	Malaysian Ringgit
Rupiah India	863,394	507,965	Indian Rupee
Jumlah	104,522,931	98,502,348	Total
Penyisihan penurunan nilai	<u>(1,358,947)</u>	<u>(1,306,531)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>103,163,984</u>	<u>97,195,817</u>	Net

Tidak terdapat pelanggan yang memiliki saldo melebihi 5% dari jumlah piutang usaha.

There is no customer with outstanding balance of more than 5% of the total trade accounts receivable.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 US\$	
Saldo awal	1,306,531	950,133	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	7,957	395,261	Provision during the year
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan dan selisih kurs	<u>44,459</u>	<u>(38,863)</u>	Amount written off during the year and foreign exchange effect
Saldo akhir	<u>1,358,947</u>	<u>1,306,531</u>	Ending balance

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan jasa adalah 30 hari. Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang terhadap piutang lebih dari 360 hari dan berdasarkan pengalaman historis Grup terdapat kegagalan dan tunggakan pembayaran.

The average credit period on sale of services is 30 days. The Group has recognized an allowance for impairment losses against receivables over 360 days and where the Group had historical experience of default or delinquency in payments.

Berdasarkan penelaahan atas piutang pada akhir periode pelaporan, secara individual dan kolektif, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Based on the review of the receivables at the end of each reporting period, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses is sufficient because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

#### 8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun piutang lain-lain merupakan piutang atas kegiatan non usaha.

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2012 termasuk piutang atas klaim asuransi MV Sinar Jombang sebesar US\$ 4.000.000.

Berdasarkan penelaahan atas piutang pada akhir periode pelaporan, secara individual dan kolektif, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup.

#### 8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

The other accounts receivable represents receivables from non operating activities.

Other accounts receivable from third parties as of December 31, 2012 include insurance claim receivable on MV Sinar Jombang amounting to US\$ 4,000,000.

Based on the review of the receivables at the end of each reporting period, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses is sufficient.

#### 9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 US\$
Uang muka kegiatan operasional	16,066,069	17,146,928
Biaya dibayar di muka:		
Pajak	2,155,643	1,964,809
Sewa	3,251,494	897,719
Asuransi	1,085,505	559,766
Jasa pengoperasian terminal	392,642	93,153
Lain-lain	2,473,390	2,885,712
Jumlah	<u>25,424,742</u>	<u>23,548,087</u>

#### 9. PREPAYMENT AND ADVANCES

Advances for operating activities  
Prepayments for:  
Taxes  
Rent  
Insurance  
Terminal operator services  
Others

#### 10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perusahaan Asosiasi/ <i>Associated Companies</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>
LNG East-West Shipping Co. (Singapore) Pte. Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	25%	8,599,702
PT GAC Samudera Logistics	Indonesia	50%	6,397,610
PT Astarika Stuarindo	Indonesia	33% tahun/in 2013	500
PT KCTC Samudera Logistics	Indonesia	45%	900
Jumlah/ <i>Total</i>			

#### 10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 US\$
	4,488,919	3,415,043
	4,531,177	4,466,131
	298,760	290,549
	222,893	-
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>9,541,750</u>	<u>8,171,723</u>



Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The changes in investments in associates are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 US\$	
Saldo awal	8,171,724	7,893,779	Beginning balance
Penambahan/Dilusi kepemilikan saham	223,330	(145,275)	Addition/Dilution of ownership
Bagian laba bersih	439,829	1,538,793	Equity in net income
Selisih kurs penjabaran dan lainnya	22,850	(295,098)	Translation adjustment and others
Bagian atas pencadangan lindung nilai	684,018	(195,476)	Share of hedging reserve
Dividen diterima	-	(625,000)	Dividends
Saldo akhir	<u>9,541,750</u>	<u>8,171,723</u>	Ending balance

PT KCTC Samudera Logistics ("KCTC")

PT KCTC Samudera Logistics ("KCTC")

Pada tanggal 5 Pebruari 2013, Perusahaan melakukan setoran modal berupa kas senilai Rp 2.166.300.000 sebagai setoran awal pendirian usaha bersama PT KCTC Samudera Logistics. Setoran ini dilakukan berdasarkan akta No. 16 tanggal 15 Desember 2012 tentang perjanjian ventura bersama dengan KCTC Co., Ltd.

On February 5, 2013, the Company paid in capital amounting to Rp 2,166,300,000 as initial deposit of joint venture establishment PT KCTC Samudera Logistics. This deposit was based on notarial deed No. 16 dated December 15, 2012 about joint venture agreement with KCTC Co., Ltd.

PT Astarika Stuarindo ("Astarika")

PT Astarika Stuarindo ("Astarika")

Pada tanggal 21 Desember 2012, PT Tata Bandar Samudera, entitas anak PT Samudera Indonesia Tangguh, melakukan penyeteroran modal sebesar Rp 500.000 ribu sehingga kepemilikan Perusahaan pada Astarika terdilusi dari 50% menjadi 33%. Selisih antara nilai tercatat investasi Perusahaan pada Astarika dan bagian aset bersih Perusahaan pada Astarika sebesar US\$ 145.275 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada bagian ekuitas (Catatan 20).

On December 21, 2012, PT Tata Bandar Samudera, a subsidiary of PT Samudera Indonesia Tangguh, increased its interest in Astarika amounting to Rp 500,000 thousand thus the ownership of the Company in Astarika were diluted from 50% to 33%. The difference between the carrying amount of the Company's investment in Astarika and the Company's share in net assets of Astarika after the dilution of ownership in Astarika amounting to US\$ 145,275 was recorded as difference in value of restructuring transactions among entities under common control in equity (Note 20).

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi diatas adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of the Group's associates is set out below:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 US\$	
Jumlah aset	201,126,122	198,014,498	Total assets
Jumlah liabilitas	183,604,465	185,580,099	Total liabilities
Aset bersih	<u>17,521,656</u>	<u>12,434,399</u>	Net assets
Jumlah pendapatan tahun berjalan	<u>7,616,414</u>	<u>38,328,385</u>	Total revenue for the year
Laba bersih tahun berjalan	<u>1,667,660</u>	<u>5,031,676</u>	Net income for the year

Investasi pada perusahaan tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh perusahaan tersebut bergerak dalam industri yang sama dengan industri Grup.

The investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential, since these companies are engaged in the industry similar to the Group.

**11. ASET TETAP**

**11. PROPERTY AND EQUIPMENT**

	1 Januari/ January 1, 2013 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposal and Reclassifications US\$	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment US\$	31 Maret/ March 31, 2013 US\$	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah dan hak atas tanah	25,085,472	-	-	(63,087)	25,022,386	Land and landright
Kapal dan tongkang	418,744,796	-	(1,915,846)	(753)	416,828,196	Vessels and barges
Perbaikan kapal	41,578,709	1,204,954	794,095	-	43,577,758	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	92,117,943	239,138	(933,041)	(272,514)	91,151,526	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	83,140,858	91,150	(3,679,080)	(395,183)	79,157,745	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	17,863,804	113,302	(11,103)	(22,971)	17,943,033	Office furniture, fixtures and equipment
Aset dalam penyelesaian	15,493,904	591,487	3,220,717	(78,115)	19,227,993	Construction in progress
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	2,519,225	500	-	-	2,519,725	Operational equipment
Kendaraan	1,474,356	49,748	(18,738)	(3,963)	1,501,404	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>698,019,067</b>	<b>2,290,280</b>	<b>(2,542,996)</b>	<b>(836,586)</b>	<b>696,929,766</b>	<b>Total</b>
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Kapal dan tongkang	97,592,626	4,262,395	(1,266,522)	21,379	100,609,877	Vessels and barges
Perbaikan kapal	30,043,131	1,599,674	-	-	31,642,805	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	22,882,353	751,087	(1,120,318)	(58,703)	22,454,418	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	30,303,597	1,694,863	(207,584)	(134,047)	31,656,829	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	14,673,771	233,930	(2,456)	(12,884)	14,892,361	Office furniture, fixtures and equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	1,112,512	110,732	-	-	1,223,244	Operational equipment
Kendaraan	707,196	42,679	(18,738)	(1,147)	729,991	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>197,315,186</b>	<b>8,695,360</b>	<b>(2,615,619)</b>	<b>(185,402)</b>	<b>203,209,525</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penurunan nilai</b>	<b>986,795</b>				<b>986,795</b>	<b>Accumulated impairment loss</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>499,717,086</b>				<b>492,733,445</b>	<b>Carrying Value</b>

	1 Januari/ January 1, 2012 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposal and Reclassifications US\$	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah dan hak atas tanah	26,533,030	280,940	(901,750)	(826,748)	25,085,472	Land and landright
Kapal dan tongkang	429,996,874	36,320	(11,278,476)	(9,922)	418,744,796	Vessels and barges
Perbaikan kapal	34,327,676	10,843,936	(3,592,903)	-	41,578,709	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	89,395,588	3,530,996	2,387,822	(3,196,463)	92,117,943	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	81,925,972	2,600,335	3,570,916	(4,956,365)	83,140,858	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	16,572,877	1,731,485	(303,804)	(136,754)	17,863,804	Office furniture, fixtures and equipment
Aset dalam penyelesaian	674,609	21,618,597	(6,538,355)	(260,947)	15,493,904	Construction in progress
<u>Aset sew a pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	1,492,676	1,026,549	-	-	2,519,225	Operational equipment
Kendaraan	1,504,374	168,390	(197,075)	(1,333)	1,474,356	Vehicles
Jumlah	682,423,676	41,837,548	(16,853,625)	(9,388,532)	698,019,067	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Kapal dan tongkang	82,795,591	17,432,749	(2,569,723)	(65,991)	97,592,626	Vessels and barges
Perbaikan kapal	25,106,743	6,495,695	(1,531,720)	(27,587)	30,043,131	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	20,053,918	3,468,143	13,842	(653,550)	22,882,353	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	27,095,866	6,239,742	(1,475,824)	(1,556,187)	30,303,597	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	13,748,791	1,281,500	(224,678)	(131,842)	14,673,771	Office furniture, fixtures and equipment
<u>Aset sew a pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	746,455	366,057	-	-	1,112,512	Operational equipment
Kendaraan	706,953	157,635	(155,989)	(1,403)	707,196	Vehicles
Jumlah	170,254,317	35,441,521	(5,944,092)	(2,436,560)	197,315,186	Total
Akumulasi penurunan nilai	-	5,098,350	(4,111,555)	-	986,795	Accumulated impairment loss
Jumlah Tercatat	512,169,359				499,717,086	Carrying Value

Aset dalam penyelesaian merupakan antara lain, pembangunan lokasi penumpukan peti kemas di MTCon, pembelian RTGC, *Reach Staker* dan *Container Chasis* di TSJ dan PNP serta pembangunan workshop di SP. Aset tersebut diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2013.

Construction in progress represents, among others, MTCon's container stacking yard under development, purchase of RTGC, Reach Staker and Container Chasis at TSJ and PNP and construction of workshop in SP. The construction of those assets are expected to be completed at the end of 2013.

Penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of property and equipment charged to operations is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2013 US\$	31 Maret/ March 31, 2012 US\$	
Beban jasa (Catatan 24)	8,015,256	8,506,459	Cost of services (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	650,055	632,593	General and administrative expense (Note 25)
Jumlah	8,665,311	9,139,052	Total

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, aset tetap dengan nilai sebesar US\$ 402.616.001 dan US\$ 384.024.658 dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tertentu (Catatan 13 dan 17).

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, property and equipment with value of US\$ 402,616,001 and US\$ 384,024,658 are pledged as collateral for loan facilities obtained from certain banks (Notes 13 and 17).

Pada tahun 2013 dan 2012, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

In 2013 and 2012, there were no borrowing cost capitalized.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar US\$ 142.652.740 pada tanggal 31 Maret 2013.

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Group amounted to US\$ 142,652,740 as of March 31, 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2013, nilai wajar aset tetap adalah sebesar US\$ 538.556.849.

As of March 31, 2013, the fair value of property and equipment amounted to US\$ 538,556,849.

Pada 31 Maret 2013, aset tetap kecuali tanah dan hak atas tanah, serta persediaan bahan bakar kapal dan pelumas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lain dengan pertanggungan sebesar Rp 657.682.752.517, US\$ 577.189.989, JP¥ 39.190.000, Euro 8.294.608, Sin\$ 48.850.281, MYR 153.000, THB 9.740.000, INR 12.144.863. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

At March 31, 2013, property and equipment, except land and landrights, including bunker and lubricant oil are covered by insurance against losses from fire and other risks for Rp 657,682,752,517, US\$ 577,189,989, JP¥ 39,190,000, Euro 8,294,608, Sin\$ 48,850,281, MYR 153,000, THB 9,740,000, INR 12,144,863. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada 31 Desember 2012, aset tetap kecuali tanah dan hak atas tanah, serta persediaan bahan bakar kapal and pelumas ditutup dengan asuransi kebakaran dan risiko-risiko lain berdasarkan paket pertanggungan sebesar Rp 810.344.919.442, US\$ 661.857.340, JP¥ 37.020.000, Euro 9.055.986, Sin\$ 17.575.281, MYR 77.000, THB 7.340.000, INR 7.238.055. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

At December 31, 2012, property and equipment except land and landrights, including bunker and lubricant oil are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp 810,344,919,442, US\$ 661,857,340, JP¥ 37,020,000, Euro 9,055,986, Sin\$ 17,575,281, MYR 77,000, THB 7,340,000, INR 7,238,055. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Nilai tercatat aset yang diasuransikan sebesar US\$ 395.866.687 pada tanggal 31 Maret 2013.

The carrying amount of the insured assets amounted to US\$ 395,866,687 as of March 31, 2013.

#### Penjualan

#### Disposal

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property and equipment is as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	US\$	US\$	
Nilai tercatat aset tetap	74,501	6,797,978	Net carrying amount of property and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>181,841</u>	<u>11,810,463</u>	Proceeds from sale of property and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 26)	<u><u>107,340</u></u>	<u><u>5,012,485</u></u>	Gain on sale of property and equipment (Note 26)

#### Penurunan Nilai

#### Impairment

a. Pada tanggal 13 Maret 2012, MV Sinar Jombang dengan bobot 5.450 ton buatan tahun 1998 yang dimiliki oleh PT Samudera Shipping Services, entitas anak, telah mengalami kebakaran di perairan Tanjung Selatan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dalam perjalanan dari Jakarta ke Balikpapan.

a. On March 13, 2012, MV Sinar Jombang, with a deadweight of 5,450 tons which was built in 1998, owned by PT Samudera Shipping Services, a subsidiary, caught fire in Tanjung Selatan waters, Tanah Laut regency, South Kalimantan, on its way from Jakarta to Balikpapan.

Kapal diasuransikan secara penuh dengan

The vessel was fully covered by hull and

asuransi *hull and machinery* (H&M) sedangkan tanggung jawab entitas anak terhadap muatan dan tuntutan pihak ketiga lainnya juga diasuransikan secara penuh melalui asuransi *protection and indemnity (P&I)* dengan total tanggungan sendiri sebesar sekitar US\$ 50.000 untuk H&M dan P&I.

*machinery (H&M) insurance*, while the subsidiary's liability on the cargoes and other third party claims were fully covered by *protection and indemnity (P&I) insurance* with a total deductible own liability of around US\$ 50,000 for both H&M and P&I.

Pada bulan September 2012, kapal tersebut telah dihapuskan dengan total kerugian penghapusan sebesar US\$ 4.111.555. Pada bulan Desember 2012, SSS telah mendapatkan persetujuan penggantian klaim asuransi sebesar US\$ 4.000.000 yang dibukukan pada keuntungan dan kerugian lainnya (Catatan 8).

In September 2012, the vessel has been written off with total loss on disposal amounting to US\$ 4,111,555. In December 2012, SSS received the approval of claim amounting to US\$ 4,000,000 which is recorded in other gains and losses (Notes 8).

- b. Pada bulan Agustus 2012, MV Sinar Banjar, kapal yang dimiliki oleh SSS, entitas anak, telah kandas. SSS mencatat kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 986.795 untuk kapal ini tahun 2012.

- b. In August 2012, MV Sinar Banjar, a vessel owned by SSS, a subsidiary, ran aground shallow waters. SSS recognized an impairment loss of US\$ 986,795 for this vessel in 2012.

## 12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

## 12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 US\$	
Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, jaminan bank dan uang jaminan	4,309,568	3,854,095	Restricted cash in bank and time deposit, bank guarantees and refundable deposit
Investasi saham tidak terdaftar di bursa	558,836	560,959	Investment in non-listed shares
Jumlah	<u>4,868,404</u>	<u>4,415,054</u>	Total

Jaminan bank terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pelayaran yang dilakukan oleh Grup.

Bank guarantees primarily consist of restricted deposits for the shipping contracts entered into by the Group.

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan atas utang bank PT Pelabuhan Samudera Palaran dan jaminan PT Samudera Indonesia Ship Management, entitas anak, kepada Kementerian Tenaga Kerja sebagai persyaratan perusahaan jasa tenaga kerja dalam mata uang Rupiah.

The restricted cash in bank and time deposits represents collateral for bank loans of PT Pelabuhan Samudera Palaran and guarantee of PT Samudera Indonesia Ship Management, subsidiaries, to the Ministry of Manpower for compliance with the requirements of Indonesian Labor Enterprises which are denominated in Rupiah.

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari pinjaman modal kerja yang diperoleh dari bank-bank berikut ini:

This account consists of working capital loans from the following banks:

	Tingkat Bunga/Interest Rates		Jumlah/Amount	
	2013	2012	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,
			2013	2012
			US\$	US\$
<b>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</b>				
PT Bank Mizuho Indonesia	COF + 2,5%	COF + 2,5%	8,000,000	8,000,000
PT Bank DBS Indonesia	COF + 1,45%	COF + 1,45%	6,150,000	6,150,000
	2.75% di atas/ above SIBOR	2.75% di atas/ above SIBOR	2,000,000	2,000,000
United Overseas Bank, Ltd.				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.00%	5.00%	15,000,000	15,000,000
OCBC NISP	SIBOR + 4,5%	SIBOR + 4,5%	5,000,000	5,000,000
<b>Rupiah</b>				
<b>Lembaga Pembiayaan</b>				
Ekspor Indonesia	9,85%	9,85% - 10,25%	7,716,843	7,755,946
PT Bank Mizuho Indonesia	COF + 2,5%	COF + 2,5%	5,134,273	5,160,290
PT Bank Central Asia Tbk	JIBOR 3 bulan/JIBOR 3-month + 3%	JIBOR 3 bulan/JIBOR 3-month + 3%	277,806	279,214
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,02% - 8,27%	8,02% - 8,27%	-	284,835
<b>Jumlah/Total</b>			<b>49,278,923</b>	<b>49,630,285</b>

Pada tanggal 31 Maret 2013, rincian jaminan untuk utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2013 the detail of collateral for the short-term bank loans are as follows:

Nama kreditur>Nama entitas debitur Name of creditors/ Entity debtor name	Tanggal perjanjian/ Tanggal berakhir fasilitas/ Agreement date/ Maturity date of facility	Mata uang/ Currency	Pagu pinjaman/ Loan facility '000	Dijamin dengan/ Collateralized by
<b>Perusahaan/The Company</b>				
PT Bank Mizuho Indonesia	17 Juni/June 17, 2012			
Fasilitas pinjaman revolving/ revolving loan facility	17 Juni/June 17, 2013	US\$	8,000	Tanah Perusahaan/The Company's land
Fasilitas pinjaman modal kerja/ working capital loan facility		IDR	50,000,000	
PT Bank DBS Indonesia				
Fasilitas pinjaman modal kerja/ working capital loan facility	16 Desember/ December 16, 2012 16 Desember/ December 16, 2013	US\$	6,150	Tanah milik Perusahaan dan entitas anak/ The Company and its subsidiary's land

Nama kreditur>Nama entitas debitur <i>Name of creditors/ Entity debtor name</i>	Tanggal perjanjian/ Tanggal berakhir fasilitas/ <i>Agreement date/ Maturity date of facility</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Pagu pinjaman/ <i>Loan facility</i> '000	Dijamin dengan/ <i>Collateralized by</i>
United Overseas Bank, Ltd. Fasilitas pinjaman revolving/ <i>revolving loan facility</i>	5 Desember/ <i>December 5, 2012</i> 5 Desember/ <i>December 5, 2013</i>	US\$	2,000	38.680.000 saham Samudera Shipping Line Ltd., milik Perusahaan/ <i>38.680.000 shares of stock of Samudera Shipping Line Ltd., owned by the Company</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>working capital loan facility</i>	6 September/ <i>September 6, 2012</i> 6 September/ <i>September 6, 2013</i>	US\$	15,000	103.250.000 saham Samudera Shipping Line Ltd., milik Perusahaan dan tanah milik Perusahaan dan cross collateral dengan pinjaman jangka panjang yaitu MV Sinar Kudus/ <i>103,250,000 shares of stock of Samudera Shipping Line Ltd., owned by the Company and land owned by the Company and cross collateral with long-term loan of MV Sinar Kudus</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>working capital loan facility</i>	24 April/ <i>April 24, 2012</i> 24 April/ <i>April 24, 2013</i>	US\$	5,000	Gedung SI Slipi dan cross collateral dengan pinjaman PNP/ <i>SI's Building and cross collateral with loan of PNP</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>working capital loan facility</i>	29 Oktober/ <i>October 29, 2012</i> 29 Oktober/ <i>October 29, 2013</i>	IDR	75,000,000	Tanah Perusahaan/ <i>The Company's land</i>
<b>Entitas anak/Subsidiaries</b>				
<b>PT Tangguh Samudera Jaya</b>				
<b>PT Pelabuhan Samudera Palaran</b>				
PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>working capital loan facility</i>	19 Agustus/ <i>August 19, 2012</i> 19 Agustus/ <i>August 19, 2013</i>	IDR	4,250,000	SHGB dan bangunan, sebagian penyertaan Perusahaan di PSP, deposito berjangka yang dibatasi penggunaan dan Jaminan Perusahaan (corporate guarantee) dari Perusahaan/ <i>SHGB and building, part of the Company's investment in PSP, time deposit and corporate guarantee from the Company</i>
<b>PT SILKargo Indonesia</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>working capital loan facility</i>	6 September/ <i>September 6, 2012</i> 6 September/ <i>September 6, 2013</i>	IDR	284,835	103.250.000 saham Samudera Shipping Line Ltd., milik Perusahaan, tanah milik Perusahaan, piutang dan cross collateral dengan pinjaman jangka panjang yaitu MV Sinar Kudus/ <i>103,250,000 shares of stock of Samudera Shipping Line Ltd., owned by the Company, land owned by the Company, receivable and cross collateral with long-term loan of MV Sinar Kudus</i>

**14. UTANG USAHA**

**14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE**

	31 Maret/ <i>March 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	2013	2012	
	US\$	US\$	
a. Berdasarkan pemasok			a. By creditor
Pihak berelasi			Related parties
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	1,976,163	1,223,248	PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan
PT Kutai Jaya Pundinusa	68,060	136,769	PT Kutai Jaya Pundinusa
PT Samudera Indonesia Tangguh	49,745	84,185	PT Samudera Indonesia Tangguh
PT Yasa Wahana Tirta Samudera	9,395	9,427	PT Yasa Wahana Tirta Samudera
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah)	1,065,950	889,545	Others (each below 5% of total)
Jumlah	<u>3,169,313</u>	<u>2,343,174</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok	41,545,654	45,486,926	Vendors
Prinsipal	10,623,999	5,262,611	Principals
Lain-lain	-	47,141	Others
Jumlah	<u>52,169,653</u>	<u>50,796,678</u>	Total
Jumlah utang usaha	<u>55,338,966</u>	<u>53,139,852</u>	Total trade accounts payable
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Dolar Amerika Serikat	29,501,992	28,428,646	United States dollar
Rupiah	13,661,366	11,831,464	Rupiah
Dolar Singapura	10,494,453	10,700,246	Singapore dollar
Euro	71,798	169,843	Euro
Lainnya	1,609,356	2,009,653	Others
Jumlah	<u>55,338,966</u>	<u>53,139,852</u>	Total

**15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

**15. ACCRUED EXPENSES**

	31 Maret/ <i>March 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	2013	2012	
	US\$	US\$	
Beban umum dan administrasi selain gaji dan bonus	13,979,520	15,344,470	General and administrative expenses other than salaries and bonuses
Beban pelayaran dan operasional lain	18,154,240	9,443,656	Shipping and other operational expenses
Gaji, bonus dan tunjangan	4,453,840	3,521,526	Salaries, bonuses and benefits
Beban bunga	504,211	550,058	Interest expenses
Jasa profesional	359,625	356,905	Professional fees
Jumlah	<u>37,451,436</u>	<u>29,216,615</u>	Total



**16. UTANG PAJAK**

	31 Maret/ <i>March 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
	2013	2012
	US\$	US\$
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	24,578	29,414
Pasal 15	12,655	224,920
Pasal 21	144,209	435,247
Pasal 23	41,155	148,410
Pasal 25	113,888	150,096
Pasal 26	4,409	4,786
Pasal 29 (Catatan 27)	1,332,104	1,624,929
Entitas Anak di luar negeri	1,919,841	1,355,033
Pajak pertambahan nilai	1,716,792	1,067,588
Jumlah	<u>5,309,632</u>	<u>5,040,423</u>

**16. TAXES PAYABLE**

	31 Maret/ <i>March 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
	2013	2012
	US\$	US\$
Income taxes		
Article 4 (2)		
Article 15		
Article 21		
Article 23		
Article 25		
Article 26		
Article 29 (Note 27)		
Foreign Subsidiaries		
Value added tax		
Total		

**17. UTANG BANK**

	2013	2012
<u>Utang bank/bank loans</u>		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>		
BNP Paribas Fortis	0,55% di atas/ <i>above LIBOR</i>	0,55% di atas/ <i>above LIBOR</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	1,35% di atas/ <i>above LIBOR</i>	1,35% di atas/ <i>above LIBOR</i>
United Overseas Bank, Ltd.	1,22%-1,90% di atas/ <i>above</i> LIBOR	1,22%-1,42% di atas/ <i>above</i> SIBOR
Malayan Banking Berhad	LIBOR + 2,20%	LIBOR + 2,20%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5,00%
OCBC Bank	LIBOR + 2,20%	LIBOR + 2,20%
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,00%	5% -7%
PT Bank UOB Indonesia	2,50% di atas/ <i>above</i> SIBOR	2,25%-2,50% di atas/ <i>above</i> SIBOR
PT Bank Danamon Tbk	7,00%	6,00% - 7,00%
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>		
United Overseas Bank, Ltd.	0,95%-1,00% di atas/ <i>above</i> SOR	1,00% di atas/ <i>above</i> SOR
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,62% - 9,75%	8,03% - 10%
PT Bank Central Asia Tbk	6,98% - 10,25%	8,03% - 10,25%
PT Bank Permata Tbk	10,00%-10,25%	10,5% - 11%
PT Bank OCBC NISP Tbk	10,50%	11,00%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,50%-11,00%	10,75%-11,50%
PT Bank Danamon Tbk	10,00%	-
Utang sindikasi/ <i>Syndicated loans</i>		
PT Bank Central Asia Tbk	JIBOR + 3%	JIBOR + 3%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	JIBOR + 3%	JIBOR + 3%
Jumlah pinjaman bank/ <i>Total bank loans</i>		
Dikurangi/Less:		
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized cost</i>		
Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Current maturities</i>		
Liabilitas jangka panjang/ <i>Long-term portion</i>		

**17. BANK LOANS**

	31 Maret/ <i>March 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
	2013	2012
	US\$	US\$
	65,985,333	67,610,585
	38,050,000	39,341,667
	23,028,328	23,952,852
	22,336,968	23,366,859
	4,588,542	4,927,482
	9,915,868	8,752,015
	3,022,000	3,274,000
	404,830	847,131
	19,978,821	20,680,375
	15,477,854	16,363,448
	2,054,821	2,362,266
	19,326,433	19,995,653
	613,111	928,081
	1,136,056	1,315,072
	355,982	-
	16,026,710	16,345,756
	16,026,710	16,345,756
	258,328,366	266,408,998
	(512,584)	(592,368)
	257,815,781	265,816,630
	(36,836,468)	(37,492,588)
	<u>220,979,313</u>	<u>228,324,042</u>

Jadwal pembayaran kembali utang bank jangka panjang sesuai dengan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

The long-term bank loans are repayable based on the credit agreements' as follows:

	31 Maret/ March 31, 2013 US\$	
Dalam satu tahun	36,836,468	Within one year
Dalam tahun kedua	35,928,943	In the second year
Dalam tahun ketiga	35,859,404	In the third year
Dalam tahun keempat	36,040,069	In the fourth year
Dalam tahun kelima	31,801,331	In the fifth year
Setelah lima tahun	<u>81,862,151</u>	After five years
Jumlah	<u><u>258,328,366</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012, rincian utang bank jangka panjang beserta tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2012, the detail of long-term bank loans with description of its purposes, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Nama kreditur>Nama entitas debitur pada fasilitas/ Name of creditors/Entity debtor name loan facility	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo/outstanding balance USD	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
1 BNP Paribas Fortis dahulu/formerly Fortis Bank (Netherlands), N.V Foremost Maritime, Pte., Ltd.	Pembangunan beberapa kapal/ Construction cost of certain vessels	Kapal yang dibangun/ The constructed vessels	65,985,333	Triwulanan (Maret 2011 - Maret 2023)/ Quarterly (March 2011 - March 2023)
2 Sumitomo Mitsui Banking Corporation Samudera Shipping Line Limited	Pembelian kapal MV Sinar Sumba dan MV Sinar Sabang/ The acquisition of vessels MV Sinar Sumba and MV Sinar Sabang.	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	38,050,000	Triwulanan (Juni 2008 - September 2020)/ Quarterly (June 2008 - September 2020)
3 United Overseas Bank, Ltd. Samudera Shipping Line Limited	Pembelian ruang kantor dan tempat tinggal di Singapura/ The acquisition of office space and residential property in Singapore	Ruang kantor yang dibeli, legal mortgage atas properti yang dibeli, assignment atas polis asuransi dan arus kas masa datang yang muncul dari properti tersebut, bila ada/ The acquired office space, legal mortgage on the acquired property, and assignment of insurance policy and future cash flows from the property	23,028,328	Bulanan (Juli 2006 - Juli 2016) Monthly (July 2006-July 2016) Bulanan (Juli 2007 - Juli 2017) Monthly (July 2007-July 2017) Bulanan (Maret 2012 - Maret 2017) Monthly (March 2012-March 2017)
	Pembelian kapal MV Sinar Bima/ Acquisition of vessel MV Sinar Bima	Kapal yang dibeli/The acquired vessels		Triwulanan (Mei 2008 - Mei 2018)/ Quarterly (May 2008 - May 2018)
	Pembelian kapal MV Sinar Bandung/ Acquisition of vessel MV Sinar Bandung	Kapal yang dibeli/The acquired vessels		Triwulanan (Juni 2011 - Juni 2018)/ Quarterly (June 2008 - June 2018)
4 Malayan Banking Berhad a. Samudera Shipping Line Limited	Pembelian kapal MT Sinar Bintan/ Purchased of MT Sinar Bintan	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	6,855,107	Bulanan (Maret 2011 - Maret 2018)/ Monthly (March 2011 - March 2018)
b. PT Samudera Shipping Services	Membayar pinjaman SSL dari DVB Group Merchant Bank (Asia), Ltd., yang sebelumnya digunakan untuk pembelian kapal MT Sinar Busan dan MT Sinar Agra/ Refinancing the principal sum outstanding under the SSL's existing loan from DVB Group Merchant Bank (Asia), Ltd. Which previously was used for purchase of MT Sinar Busan and MT Sinar Agra	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	12,935,759	Bulanan (Oktober 2011 - Februari 2019)/ Monthly (October 2011 - February 2019)
c. Foremost Maritime, Pte., Ltd.	Membayar pembelian Kapal Sinar Bunyu/ Refinance the acquisition of Sinar Bunyu	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	2,450,000	Bulanan (Desember 2012 - November 2017)/ Monthly (December 2012 - November 2017)

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012  
(DIAUDIT) SERTA PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2012  
(AUDITED) AND FOR THE THREE MONTH PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2013 AND 2012 (UNAUDITED) -  
Continued

Nama kreditur>Nama entitas debitur pada fasilitas/ <i>Name of creditors/Entity debtor name loan facility</i>	Digunakan untuk/ <i>Used for</i>	Dijaminan dengan/ <i>Collateralized by</i>	Saldo outstanding balance	Jadwal pembayaran/ <i>Payment schedule</i>
USD				
5 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk a. PT Samudera Perdana	Membiayai pengembangan perusahaan di bidang penyediaan truk berupa truk bekas atau baru serta peralatan penunjang kegiatan bisnis angkutan truk lainnya di beberapa wilayah operasional perusahaan/ <i>Used to finance the development of subsidiary's business in field of supply trucks or used trucks and equipment supporting new business activities in several other trucking company's operating territory</i>	Truk yang di beli dan Jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) yang dikeluarkan Perusahaan/ <i>Trucks and by Corporate Guarantee of the Company</i>	9,643,995	Triwulanan (Agustus 2011 - Juni 2017)/ <i>Quarterly (August 2011 - Juni 2017)</i>
b. PT Samudera Shipping Services	Pembelian 4 kapal peti kemas, serta pembangunan 2 unit kapal peti kemas/ <i>The acquisition of 4 units container vessels and development as 2 units container vessels</i>	Kapal yang dibeli/ <i>The acquired vessels</i>	5,833,859	Triwulanan (Desember 2011 - Oktober 2017)/ <i>Quarterly (December 2011 - October 2017)</i>
c. PT Pelabuhan Samudera Palaran	Membiayai pembangunan Terminal Peti Kemas (TPK) Palaran/ <i>Used to build Terminal Peti Kemas (TPK) Palaran</i>	SHGB dan bangunan, sebagian penyertaan Perusahaan di PSP, deposito berjangka yang dibatasi penggunaan dan Jaminan Perusahaan (corporate guarantee) dari Perusahaan/ <i>SHGB and building, part of the Company's investment in PSP, time deposit and corporate guarantee from the Company</i>	16,026,710	Bulanan (Oktober 2009 - Februari 2019)/ <i>Monthly (October 2009 - February 2019)</i>
6 OCBC Bank Samudera Shipping Line Limited	Pembelian kapal MT Sinar Solo/ <i>Purchase of MT Sinar Solo</i>	Kapal yang dibeli/ <i>The acquired vessels</i>	4,588,542	Pembayaran (April 2011 - April 2016)/ <i>Monthly (April 2011 - April 2016)</i>
7 PT Bank OCBC NISP Tbk a. PT Prima Nur Panurjawan	Pembelian peralatan operasional <i>harbour mobile crane/</i> <i>Acquisition of a harbour mobile crane</i> Digunakan untuk pengerasan lahan Dermaga Serbaguna Nusantara/ <i>Used to pave the Serbaguna Nusantara Port</i> Membiayai proyek Dermaga Serbaguna Nusantara di Tanjung Priok/ <i>Finance the Serbaguna Nusantara Port project in Tanjung Priok</i>	Peralatan yang dibeli/ <i>The acquired equipment</i>  Peralatan yang dibeli, tanah dan bangunan/ <i>The acquired equipment, land and building</i>  Tanah dan bangunan milik Perusahaan dan jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari Perusahaan/ <i>The PNP's land and building and a corporate guarantee from the Company</i>	851,434	Triwulanan (Agustus 2005 - September 2013)/ <i>Quarterly (August 2005 - September 2013)</i>  Triwulanan (Juli 2006 - September 2013)/ <i>Quarterly (July 2006 - September 2013)</i>  Bulanan (April 2007 - September 2013)/ <i>Monthly (April 2007 - September 2013)</i>
b. PT Tangguh Samudera Jaya	Pembelian peralatan operasional/ <i>Finance the acquisition of operational equipment</i> Membiayai pembelian peralatan operasional/ <i>Finance the acquisition of operational equipment</i>	Peralatan yang dibeli/ <i>The acquired equipment</i>  Peralatan yang dibeli/ <i>The acquired equipment</i>	9,064,434	Bulanan (Mei 2012 - Mei 2017)/ <i>Monthly (May 2012 - May 2017)</i>  Bulanan (April 2011 - April 2016)/ <i>Monthly (April 2011 - April 2016)</i>
8 PT Bank UOB Indonesia PT Samudera Shipping Services	Digunakan untuk membayar pinjaman dari United Overseas Bank Limited, Singapura/ <i>Refinance the loan from United Overseas Bank, Ltd., Singapore</i>	Kapal-kapal yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman tersebut/ <i>The vessels acquired from the loan refinanced</i>	3,022,000	Triwulanan (April 2008 - April 2016)/ <i>Quarterly (April 2008 - April 2016)</i>
9 PT Bank Danamon Tbk PT Masaji Prayasa Cargo	Membeli peralatan operasional/ <i>The acquisition of operational equipment</i>	Peralatan operasional, tanah milik Perusahaan dan corporate guarantee dari PT Samudera Indonesia Tbk/ <i>The acquired operational equipment, land owned by the Company and corporate guarantee from PT Samudera Indonesia Tbk</i>	760,812	Bulanan (Agustus 2010 - Maret 2015)/ <i>Monthly (August 2010 - March 2015)</i>

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012  
(DIAUDIT) SERTA PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2013 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2012  
(AUDITED) AND FOR THE THREE MONTH PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2013 AND 2012 (UNAUDITED) -  
Continued

Nama kreditur>Nama entitas debitur pada fasilitas/ Name of creditors/Entity debtor name loan facility	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminan dengan/ Collateralized by	Saldo outstanding balance	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
USD				
10 PT Bank Central Asia Tbk				
a. PT Masaji Tatanan Container	Membayai perolehan hak guna dari sebidang tanah di Surabaya dan Medan dan pembelian peralatan operasional/ Finance the acquisition of operational equipment and land located in Surabaya and Medan	Tanah, dan peralatan yang dibeli serta jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari Perusahaan/ The land, acquired asset and a corporate guarantee from the Company.	937,822	Bulanan (Oktober 2008 - Oktober 2015)/ Monthly (October 2008 - October 2015)
b. Perusahaan/The Company	Pembelian kendaraan/ The operational equipment	Aset yang dibeli/ The acquired asset	44,575	Bulanan (Juli 2012 - Juli 2016)/ Monthly (July 2012 - July 2016)
c. PT Masaji Kargosentra Tama	Membayai pembelian peralatan operasional/Finance the acquisition of operational equipment	Peralatan yang dibeli dan jaminan Perusahaan (corporate guarantee) dari Perusahaan/ The acquired asset and a corporate guarantee from the Company	534,100	Bulanan (November 2008 - Oktober 2013)/ Monthly (November 2008 - October 2013) Bulanan (Desember 2009 - Desember 2014)/ Monthly (December 2009 - December 2014) Bulanan (Maret 2012 - Maret 2017)/ Monthly (March 2012 - March 2017)
d. PT Samudera Perdana	Pembelian peralatan operasional dan kendaraan operasional/ The acquisition of operational equipment and vehicles	Peralatan yang dibeli dan jaminan Perusahaan (corporate guarantee) dari Perusahaan/ The acquired asset and a corporate guarantee from the Company	378,444	Bulanan (April 2008 - May 2013)/ Monthly April 2008 - May 2013 Bulanan (September 2009 - Oktober 2014)/ Monthly (September 2009 - October 2014)
e. PT Masaji Pravasa Cargo	Pembelian kendaraan/ The operational equipment	Aset yang dibeli/ The acquired asset	65,346	Bulanan (Mei 2011 - Mei 2015)/ Monthly (May 2011 - May 2015)
f. PT Prima Nur Panurjwan	Pembelian peralatan operasional dan kendaraan operasional/ The acquisition of operational equipment and vehicles	Peralatan yang dibeli/ The acquired asset	94,534	Bulanan (April 2009 - Januari 2014)/ Monthly (April 2009 - January 2014)
g. PT Pelabuhan Samudera Palaran	Membayai pembangunan Terminal Peti Kemas (TPK) Palaran/ Used to build Terminal Peti Kemas (PTK) Palaran	SHGB dan bangunan, sebagian penyertaan Perusahaan di PSP, deposito berjangka yang dibatasi penggunaan dan Jaminan Perusahaan (corporate guarantee) dari Perusahaan/ SHGB and building, part of the Company's investment in PSP, time deposit and corporate guarantee from the Company	16,026,710	Bulanan (Oktober 2009 - Februari 2019)/ Monthly (October 2009 - February 2019)
11 PT Bank Permata Tbk				
a. Perusahaan/The Company	Pembangunan bangunan di Belawan/ The construction cost of building in Belawan	Tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Belawan/ The Company's land and building located in Belawan	5,246,062	Bulanan (September 2009 - September 2016)/ Monthly (September 2009 - September 2016)
b. PT Masaji Tatanan Container	Membayai ulang investasi nasabah di Sempur yaitu untuk pembangunan depo peti kemas (termasuk tanah) dan workshop, pembelian peralatan (seperti Side Loader dan Forklift) dan sarana pendukung lainnya/ Refinance the investment for customers in the Sempur depot container construction (including land) and workshops, purchase of equipment (such as the Side Loader and Forklift) and other supporting facilities	Tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Semarang dan Jakarta/ The Company's land and building located in Semarang and Jakarta Alat operasional yang dibeli/ The acquired assets Surat jaminan dari Perusahaan/ Letter of undertaking from the Company	6,684,640	Bulanan (Agustus 2011 - Agustus 2018)/ Monthly (August 2011 - August 2018)
c. PT Prima Nur Panurjwan	Pembelian peralatan operasional/ The addition of operating equipment	Alat operasional yang dibeli/ The acquired assets	7,395,731	Bulanan (Juni 2011 - Juni 2019)/ Monthly (June 2011 - June 2019) Bulanan (Agustus 2012 - Agustus 2019)/ Monthly (August 2012 - August 2019)
12 PT Bank CIMB Niaga Tbk				
a. PT Masaji Prayasa Cargo	Pembelian peralatan operasional/ The addition of operating equipment	Aset yang dibeli dan tanah milik perusahaan/ The acquired assets and land owned by the Company	180,060	Bulanan (Juni 2009 - Juni 2014)/ Monthly (June 2009 - June 2014)
b. Perusahaan/The Company	Pembelian aset tetap/ The acquisition of their property and equipment	Aset tetap yang bersangkutan dan jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari Perusahaan/ The acquired assets and a corporate guarantee from the Company	340,537	Bulanan (Juli 2010 - Juli 2014)/ Monthly (July 2010 - July 2014) Bulanan (Apr 2010 - Apr 2015)/ Monthly (Apr 2010 - Apr 2015)
c. PT Tangguh Samudera Jaya	Pembelian kendaraan, peralatan operasional dan bangunan/ The operational equipment	Aset yang dibeli/ The acquired assets	131,289	Bulanan (Juli 2009 - Juli 2014)/ Monthly (July 2009 - July 2014)
d. PT Prima Nur Panurjwan	Pembelian 3 unit reachstacker/ The acquisition 3 unit of reachstacker	Aset yang dibeli/ The acquired assets	480,878	Bulanan (Juni 2011 - Juni 2016)/ Monthly (June 2011 - June 2016)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank, Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan, antara lain:

a. Menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sesuai dengan perjanjian kredit.

Based on the loan agreements with the banks, the Group is required to comply with the following covenants, among others:

a. Maintain certain financial ratios as stipulated in the loan agreements.

- b. Tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur, Grup tidak boleh melakukan transaksi tertentu, antara lain:
- 1) Menjual atau dengan cara lain mengalihkan seluruhnya atau sebagian Aset Grup, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normal.
  - 2) Mengadakan perjanjian pinjam meminjam atau pemberian uang muka dengan cara apapun dalam jumlah yang tidak terbatas kepada/dari pihak lain kecuali dalam kegiatan usaha normal.
  - 3) Melakukan pelunasan utang kepada pihak-pihak lain, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha normal.
  - 4) Mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran atas pinjaman.
- c. Grup wajib melapor kepada kreditur untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:
- 1) Mengubah susunan manajemen dan pemegang saham entitas anak.
  - 2) Melakukan pembayaran deviden kepada pemegang saham.
- b. Without the prior written consent from the creditors, the Group shall not, among others:
- 1) Sell or in any way transfer the right over, in whole or in part, the assets of the Group except under normal business transactions.
  - 2) Make any loans or advances in any way in unlimited amounts to/from other parties except under normal business transactions.
  - 3) Fully pay outstanding debts to other parties except under normal business transactions.
  - 4) File for bankruptcy or postpone debt repayments.
- c. The Group should inform the creditors prior to performing the following acts:
- 1) Change the management and shareholders of the subsidiaries.
  - 2) Pay any dividends to their stockholders.

## 18. MODAL SAHAM

## 18. CAPITAL STOCK

	31 Maret 2013/ March 31, 2013				Stockholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i>	Pengukuran kembali/ <i>Remeasurement US\$</i>	
<u>Pemegang saham</u>					
<u>Manajemen</u>					<u>Management</u>
Masli Mulia (Direktur Utama)	658,500	0.4021%	329,250	190,849	Masli Mulia (President Director)
Asmari Herry Prayitno (Direktur)	500	0.0003%	250	145	Asmari Herry Prayitno (Director)
<u>Non-manajemen</u>					<u>Non-management</u>
PT Samudera Indonesia Tangguh	94,940,000	57.9765%	47,470,000	27,515,845	PT Samudera Indonesia Tangguh
PT Ngrumat Bondo Utomo	15,572,203	9.5094%	7,786,102	4,513,191	PT Ngrumat Bondo Utomo
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	52,584,797	32.1117%	26,292,398	15,240,310	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	163,756,000	100.000%	81,878,000	47,460,340	Total

	31 Desember 2012/ December 31, 2012				Stockholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$	
<u>Pemegang saham</u>					
<u>Manajemen</u>					<u>Management</u>
Masli Mulia (Direktur Utama)	658,500	0.4021%	329,250	190,849	Masli Mulia (President Director)
Asmari Herry Prayitno (Direktur)	500	0.0003%	250	145	Asmari Herry Prayitno (Director)
<u>Non-manajemen</u>					<u>Non-management</u>
PT Samudera Indonesia Tangguh	94,940,000	57.9765%	47,470,000	27,515,845	PT Samudera Indonesia Tangguh
PT Ngrumat Bondo Utomo	15,572,203	9.5094%	7,786,102	4,513,191	PT Ngrumat Bondo Utomo
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	52,584,797	32.1117%	26,292,398	15,240,310	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	163,756,000	100.000%	81,878,000	47,460,340	Total

#### 19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

#### 19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret/ March 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Agio saham	3,635,775	3,635,775	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(2,216)	(2,216)	Stock issuance costs
Dampak PSAK 38	145,275	-	Impact PSAK 38
Bersih	3,488,284	3,633,559	Net

#### 20. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

#### 20. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

	31 Maret/ March 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	29,671,789	29,671,789	Differences in equity transactions of subsidiaries
Pencadangan atas lindung nilai	(5,106,903)	(5,578,641)	Hedging reserve
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 10)	-	(145,275)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control (Note 10)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(19,722,586)	(19,457,827)	Exchange differences from financial statement translation
Jumlah	4,842,299	4,490,046	Total

#### Pencadangan Atas Lindung Nilai

Akun ini merupakan bagian dari pencadangan lindung nilai pada arus kas entitas asosiasi.

#### Hedging Reserve

This account represents share in cash flow hedging reserve of an associate.

Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan merupakan hasil dari penjabaran pembukuan entitas anak tertentu yang diselenggarakan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat.

Exchange Difference From Financial Statement Translation

Exchange difference from translation adjustment represents the result of translation of certain subsidiaries books of accounts which are maintained in currencies other than U.S. Dollar.

**21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Rincian hak minoritas atas aset (liabilitas) bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 US\$
Kepentingan Nonpengendali atas Aset (Liabilitas) Bersih Entitas Anak		
Samudera Shipping Line Limited dan entitas anak	85,611,331	86,854,397
PT Masaji Prayasa Cargo	799,920	781,090
PT Tangguh Samudera Jaya dan entitas anak	471,689	400,371
PT SILKargo Indonesia dan Entitas Anak	(187,894)	(227,818)
PT Maruzen Samudera Taiheiyo	1,210,631	-
Lain-lain	10,388	10,493
Jumlah	<u>87,916,065</u>	<u>87,818,533</u>

**21. NON-CONTROLLING INTEREST**

The details of noncontrolling interests in net assets (liabilities) of consolidated subsidiaries are as follows:

Non-controlling interest in Net Assets (Liabilities) of Subsidiaries
Samudera Shipping Line Limited and subsidiaries
PT Masaji Prayasa Cargo
PT Tangguh Samudera Jaya and its subsidiary
PT SILKargo Indonesia and its subsidiaries
PT Maruzen Samudera Taiheiyo
Others
Total

Mutasi atas kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Movements of non-controlling interest are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 US\$	
Saldo awal tahun	87,818,533	86,730,950	Balance at beginning of year
Bagian atas laba (rugi) bersih	(1,402,961)	2,006,380	Share in net income (loss)
Deviden	-	(610,987)	Dividends
Penjabaran laporan keuangan	51,401	(41,301)	Translation adjustment
Pencadangan atas lindung nilai	238,461	(68,201)	Hedging reserve
Dilusi pada penyertaan saham	-	(198,308)	Dilution of investment
Penerbitan modal saham baru entitas anak	1,210,631	-	Issuance of new shares capital in subsidiary
Saldo akhir tahun	<u>87,916,065</u>	<u>87,818,533</u>	Balance at end of year

**22. DEVIDEN TUNAI**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2012 dituangkan dalam akta

**22. CASH DIVIDENDS**

According to Annual Stockholders' General Meeting dated May 22, 2012 which was covered by deed

No. 21 dari Leolin Jayayanti, S.H, notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan deviden tunai sebesar Rp 32.751.200.000 atau Rp 200 per lembar saham (setara dengan US\$ 3.508.889).

No. 21 of Leolin Jayayanti, S.H, a notary in Jakarta, the stockholders have approved to distribute cash dividends amounting to Rp 32,751,200,000 or Rp 200 per share (equivalent with US\$ 3,508,889).

### 23. PENDAPATAN JASA

	31 Maret/ <u>March 31,</u> 2013 US\$	31 Maret/ <u>March 31,</u> 2012 US\$	
Pendapatan uang tambang	62,148,782	77,794,171	Freight income
Pendapatan dari kegiatan keagenan, <i>forwarding</i> dan kegiatan terminal	28,211,729	16,628,874	Income from agency, forwarding and terminal activities
Pendapatan dari jasa penanganan peralatan peti kemas dan muatan	10,857,041	18,112,829	Income from container equipment services cargo handling
Pendapatan <i>time charter</i>	30,312,891	32,552,693	Income from time charter
Lain-lain	1,363,256	764,695	Others
Jumlah	<u>132,893,698</u>	<u>145,853,262</u>	Total

### 23. SERVICE REVENUES

Untuk tahun 2013 dan 2012, nilai pendapatan jasa dari setiap pelanggan, baik pihak ketiga maupun pihak berelasi, masing-masing tidak melebihi 10% dari jumlah pendapatan jasa.

In 2013 and 2012, service revenues from each individual customer, either third party or related party, were below 10% of the total service revenues.

### 24. BEBAN JASA

	31 Maret/ <u>March 31,</u> 2013 US\$	31 Maret/ <u>March 31,</u> 2012 US\$	
Beban pelayaran dan kapal	48,994,616	53,581,329	Shipping and vessel expenses
Beban bongkar muat	32,040,485	39,995,992	Stevedoring
Gaji, bonus dan tunjangan	6,601,461	6,376,721	Salaries, bonuses and benefits
Beban peti kemas dan peralatan	7,138,803	4,171,504	Container and equipment charges
Beban jasa terminal	5,875,495	6,419,450	Terminal fees
Penyusutan (Catatan 11)	8,015,256	8,506,459	Depreciation (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	5,723,718	6,113,314	Repairs and maintenance
Beban alat non-mekanik, gudang dan depo	1,784,355	2,156,031	Non-mechanical tools, warehousing and yard expenses
Beban keagenan	1,629,088	1,974,855	Agency fees
Asuransi	1,185,718	979,980	Insurance
Lain-lain	3,258,865	3,676,434	Others
Jumlah	<u>122,247,860</u>	<u>133,952,069</u>	Total

### 24. COST OF SERVICES



**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	31 Maret/ <u>March 31,</u> 2013 US\$	31 Maret/ <u>March 31,</u> 2012 US\$	
Gaji, bonus dan tunjangan	6,157,644	5,813,804	Salaries, bonuses and benefits
Jasa profesional	651,967	619,442	Professional fees
Penyusutan (Catatan 11)	650,055	632,593	Depreciation (Note 11)
Listrik, air dan telekomunikasi	502,015	461,532	Electricity, water and telecommunication
Rumah tangga kantor	406,788	649,759	Office expenses
Perjalanan dinas	389,767	429,296	Travel
Sewa	277,482	296,836	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	147,319	106,618	Repairs and maintenance
Pemasaran dan perjamuan	104,575	171,694	Marketing and entertainment
Lain-lain	794,995	772,268	Others
Jumlah	<u>10,082,608</u>	<u>9,953,842</u>	Total

**26. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAINNYA**

**26. OTHER GAINS AND LOSSES**

	31 Maret/ <u>March 31,</u> 2013 US\$	31 Maret/ <u>March 31,</u> 2012 US\$	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	107,340	23,011	Gain on sale of property and equipment (Note 11)
Klaim asuransi	(57,765)	7,656	Insurance claims
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	(37,477)	(28,841)	Provision for impairment losses of trade accounts receivable and other receivable
Lain-lain	299,118	416,013	Others
Jumlah	<u>311,216</u>	<u>417,839</u>	Total

**27. PAJAK PENGHASILAN**

**27. INCOME TAX**

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Group consist of the following:

	31 Maret/ <u>March 31,</u> 2013 US\$	31 Maret/ <u>March 31,</u> 2012 US\$	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	85,234	163,399	The Company
Entitas Anak	1,648,832	1,408,873	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	34,765	(45,767)	The Company
Entitas Anak	271,398	252,960	Subsidiaries
Jumlah	<u>2,040,229</u>	<u>1,779,465</u>	Total

**Pajak Penghasilan Non Final**

Mulai Tahun Buku/Tahun Pajak 2013 Perusahaan untuk kepentingan perpajakan melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor Kep-1303/WPJ.07/2012 tanggal 16 Juli 2012 telah mendapat izin menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan Bahasa Inggris dan mata uang Dollar Amerika Serikat, sehingga perhitungan laba (rugi) fiskal tahun 2013 sudah berdasarkan Laba Rugi Komprehensif dalam mata uang Dollar Amerika, sebagai berikut :

**Non Final Income Tax**

Accordance to the Minister of Finance No. Kep-1303/WPJ.07/2012 on July 16, 2012, starting 2013 The Company has permitted to use English language and US Dollar currency in Financial Report, therefore the calculation of fiscal profit (loss) in year 2013 has already based on Comprehensive Income in US Dollar Currency, as follows:

	31 Maret/ March 31, 2013 US\$	31 Maret/ March 31, 2012 US\$	
Rugi sebelum pajak Perusahaan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(1,161,345)	(546,971)	Loss before tax per consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasian	1,583,238	463,585	Less income of subsidiaries before tax and effect of inter-company consolidation elimination
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(2,744,583)	(1,010,556)	Income (loss) before tax attributable to the Company
Beda waktu:			Timing differences:
Biaya masih harus dibayar	677,318	319,269	Accrued expenses
Penyusutan dan amortisasi	160,170	75,368	Depreciation and amortization
Lainnya	(165,283)	-	Others
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	443,832	453,064	Nondeductible expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi - bersih	49,971	(129,966)	Equity in net earnings of associates - net
Beban (pendapatan terkait) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			Expenses (related income) already subjected to final tax:
Pendapatan jasa	(927,330)	(687,988)	Service revenues
Beban	1,940,411	1,506,396	Expenses
Lainnya	(14,562)	(18,412)	Others
Penghasilan kena pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak non-final	<u>(580,056)</u>	<u>507,175</u>	Taxable income of the Company subjected to non-final tax rates

	31 Maret/ March 31, 2013 US\$	31 Maret/ March 31, 2012 US\$	
Penghasilan kena pajak:			Taxable income:
Perusahaan			Company
Final	1,305,854	687,988	Final
Non-final *)	(580,056)	507,175	Non-final *)
<b>Beban pajak kini</b>			<b>Current tax expense</b>
Perusahaan			Company
Final	85,234	36,605	Final
Non-final	-	126,794	Non-final
Entitas anak di dalam negeri			Local subsidiaries
Non-final	994,328	986,872	Non-final
Entitas anak di luar negeri	654,505	422,000	Foreign subsidiaries
Jumlah pajak kini	1,734,067	1,572,271	Total current tax
<b>Pajak dibayar di muka</b>			<b>Prepayments of taxes</b>
Perusahaan			Company
Final			Final
Pasal 4(2)	14,306	14,706	Article 4(2)
Pasal 15	6,181	4,929	Article 15
Non-final			Non-final
Pasal 23	30,845	34,423	Article 23
Entitas anak di dalam negeri Non-final	484,162	576,402	Local subsidiaries Non-final
Entitas anak di luar negeri Non-final	1,620,149	1,515,905	Foreign subsidiaries Non-final
Jumlah pajak dibayar di muka	2,155,643	2,146,365	Total prepayments of taxes
Utang pajak			Tax payable
Perusahaan dan entitas anak di dalam negeri	544,068	519,811	Company and local subsidiaries
Entitas anak di luar negeri	(965,644)	(1,093,905)	Foreign subsidiaries

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the Tax Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations.

Mulai tahun 2013, Laba Kena Pajak Perusahaan dalam Dolar Amerika Serikat menjadi dasar dalam pelaporan SPT Tahunan PPh Badan. Laba Kena Pajak Perusahaan sudah dalam Rupiah menjadi dasar pelaporan SPT Tahunan PPh Badan tahun 2012.

Beginning in 2013, the Taxable Income of the Company in U.S. Dollars became the basis of the annual tax return. The Taxable income of the Company that in Rupiah became the basis of the annual tax return in 2012.

#### Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

#### Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2013 US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year US\$	Translasi adjustment	31 Maret/ March 31, 2013 US\$	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan					Deferred tax assets - the Compa
Imbalan pasca kerja	917,200	(42,060)	-	875,140	Post employee benefits
Biaya masih harus dibayar	127,361	47,337	-	174,698	Accrued expenses
Aset tetap	158,941	(40,042)	-	118,899	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	<u>1,203,502</u>	<u>(34,765)</u>	<u>-</u>	<u>1,168,737</u>	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan	1,203,502	(34,765)	-	1,168,737	The Company
Entitas anak	<u>2,327,472</u>	<u>(161,900)</u>	<u>(18,292)</u>	<u>2,147,280</u>	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	<u>3,530,974</u>	<u>(196,665)</u>	<u>(18,292)</u>	<u>3,316,017</u>	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas Anak	<u>(1,959,702)</u>	<u>(109,498)</u>	<u>8,264</u>	<u>(2,060,936)</u>	Subsidiaries

	1 Januari/ January 1, 2012 US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year US\$	Translasi adjustment	31 Maret/ March 31, 2012 US\$	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan					Deferred tax assets - the Company
Imbalan pasca kerja	922,470	26,925	-	949,395	Post employee benefits
Biaya masih harus dibayar	179,761	-	-	179,761	Accrued expenses
Aktiva tetap	155,240	18,842	-	174,082	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	<u>1,257,471</u>	<u>45,767</u>	<u>-</u>	<u>1,303,238</u>	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan	1,257,471	45,767	-	1,303,238	The Company
Entitas anak	<u>2,811,695</u>	<u>39,109</u>	<u>-</u>	<u>2,850,804</u>	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	<u>4,069,166</u>	<u>84,876</u>	<u>-</u>	<u>4,154,042</u>	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas Anak	<u>(1,170,860)</u>	<u>(292,069)</u>	<u>-</u>	<u>(1,462,929)</u>	Subsidiaries

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense of the Company and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2013 US\$	31 Maret/ March 31, 2012 US\$	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(1,161,345)	(546,971)	Consolidated loss before tax
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak	<u>1,583,238</u>	<u>463,585</u>	Less subsidiaries income before tax
Laba sebelum pajak Perusahaan	(2,744,583)	(1,010,556)	Income before tax of the Company
Manfaat pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(686,146)	(252,639)	Tax benefits by applying effective tax rates
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	110,958	113,266	Tax effect of nondeductible expense
Bagian laba bersih entitas asosiasi - bersih	12,493	(32,491)	Tax expense on equity in net income of associates
Beban (pendapatan terkait) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			Expenses (related income) already subjected to final tax:
Pendapatan jasa	(231,833)	(171,996)	Service revenues
Beban	485,103	376,598	Expenses
Lainnya	(3,640)	(4,603)	Others
Penyesuaian pajak tangguhan	<u>347,830</u>	<u>52,892</u>	Deferred tax adjustment
Beban pajak Perusahaan-nonfinal dan beban pajak tangguhan	34,765	81,027	Tax expense of the Company-nonfinal and deferred tax expenses
Beban pajak Perusahaan-Final	<u>85,234</u>	<u>36,605</u>	Tax expense of the Company-Final
Beban pajak Perusahaan	119,999	117,632	Tax expense of the Company
Beban pajak Entitas Anak	<u>1,920,230</u>	<u>1,661,833</u>	Tax expense of the - Subsidiaries
Beban pajak	<u>2,040,229</u>	<u>1,779,465</u>	Tax expense

## 28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti, mencakup seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran bulanan dengan administrasi melalui pendanaan terpisah. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini. Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di dalam negeri juga memberikan kepada karyawannya imbalan jangka panjang yang tidak didanai dalam bentuk cuti besar berdasarkan masa kerja.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Samudera Indonesia (DPSI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-042/KM.12/2006 tanggal 28 Juli 2006. Perusahaan adalah mitra Pendiri DPSI.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing sebanyak 2.510 and 2.543 orang pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas

## 28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Company and its subsidiaries domiciled in Indonesia provide a defined benefit pension plan, covering substantially all of their permanent employees, which is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003. The additional benefits under the Law are unfunded. In addition, the Company and its local subsidiaries also provide their employees with other unfunded long-term benefit in the form of vacation leaves based on the number of years in service.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Samudera Indonesia (DPSI), the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. KEP-042/KM.12/2006 dated July 28, 2006. The Company is the cofounder of DPSI.

The number of employees entitled to the benefits is 2,510 and 2,543 at March 31, 2013 and December 31, 2012, respectively.

Management believes that the estimated on employee benefits are adequate to cover the

manfaat karyawan Perusahaan.

Company's employee benefits obligation.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining employee benefits obligations as of March 31, 2013 and December 31, 2012, are as follows:

	2013	2012	
• Tingkat kematian	TMI 3	TMI 3	• Mortality rate
• Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	• Normal pension age
• Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/per annum	7% per tahun/per annum	• Salary incremental rate
• Tingkat diskonto	5,5% per tahun/per annum	5,5% per tahun/per annum	• Discount rate
• Tingkat pengembalian investasi	10% per tahun/per annum	10% per tahun/per annum	• Expected return on investment rate
• Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sampai dengan usia 25 tahun, berkurang secara linear sebesar 0% pada usia 55 tahun/10% up to age 25 and reducing linearly by 0% at age 55	10% per tahun sampai dengan usia 25 tahun, berkurang secara linear sebesar 0% pada usia 55 tahun/10% up to age 25 and reducing linearly by 0% at age 55	• Resignation rate

## 29. LABA PER SAHAM DASAR

## 29. BASIC EARNINGS PER SHARE

	31 Maret/ March 31, 2013 US\$	31 Maret/ March 31, 2012 US\$	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(1,814,921)</u>	<u>(1,151,177)</u>	Profit attributable to Owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba bersih per saham dasar (satuan penuh)	<u>163,756,000</u>	<u>163,756,000</u>	Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share (full amounts)
Laba bersih per saham dasar (satuan penuh)	<u>(0.011)</u>	<u>(0.007)</u>	Earnings per share (full amounts)

Perusahaan tidak memiliki potensi dilusi saham.

The Company has no potential dilutive shares.

## 30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

## 30. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

### Sifat Pihak Berelasi

### Nature of Relationship

- a. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Grup:
- PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan
  - PT JPT Satuan Harapan
  - PT Kuala Jaya Samudera
  - PT Banjar Jaya Samudera
  - PT Lampung Jaya Samudera
  - PT Tata Bandar Samudera
  - PT Yasa Wahana Tirta Samudera
  - Dana Pensiun Samudera Indonesia
  - PT Deli Jaya Samudera
  - PT Tangguh Bharata Samudera
  - PT Kutai Jaya Pundinusa
  - PT SILKargo Line
  - PT Ista Indonesia
  - PT Samudera Mbiantu Sesami
  - PT Kapuas Satuan Harapan
- a. Related parties with the same majority stockholder as the Group:

- b. PT Samudera Indonesia Tangguh dan PT Ngrumat Bondo Utomo adalah pemegang saham Perusahaan.
- c. Entitas asosiasi
  - PT Astarika Stuwarindo
  - PT GAC Samudera Logistics
  - LNG East-West Shipping Company (Singapore) Pte. Ltd.
  - PT Jardine Tangguh Transport Service pada tahun/*in* 2010

- b. PT Samudera Indonesia Tangguh and PT Ngrumat Bondo Utomo are the stockholders of the Company.
- c. Associated companies

#### Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan kurang lebih sebesar US\$ 350.762 dan US\$ 1.541.279 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012.
- b. 0,36% dan 0,12% dari jumlah penyediaan jasa masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, masing-masing sebesar 0,43% dan 0,29% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.
- c. 0,74% dan 0,83% dari jumlah pembelian masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,75% dan 0,56% dari jumlah liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.
- d. Rincian saldo yang timbul dari luar usaha pokok adalah sebagai berikut:

#### Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Salaries and other compensation benefits of the Company's Board of Commissioners and Directors amounted to approximately US\$ 350,762 and US\$ 1,541,279 for the years ended March 31, 2013 and December 31, 2012, respectively.
- b. Services rendered to related parties constituted 0.36% in March 31, 2013 and 0.12% in December 31, 2012 of the total service revenues. At reporting date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.43% and 0.29%, respectively, of the total consolidated assets as of March 31, 2013 and December 31, 2012.
- c. Purchases of services from related parties constituted 0.74% in 2012 and 0.83% in 2011 of the total purchases. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 0.75% and 0.56% respectively, of the total consolidated liabilities as of March 31, 2013 and December 31, 2012.
- d. Non-trade transactions with the related parties are as follows:

Piutang lain-lain dari pihak berelasi

	31 Maret/ March 31	
	2013	
	Jumlah/ Amount US\$	Persentase terhadap Jumlah aset/ Percentage to Total Assets %
PT GAC Samudera Logistics	2,150,058	0.30
PT Kuala Jaya Samudera	700,210	0.10
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	24	0.00
Dana Pensiun Samudera Indonesia	38,771	0.01
PT Kutai Jaya Pundinusa	198,066	0.03
PT Ista Indonesia	8,777	0.00
PT Deli Jaya Samudera	165,179	0.02
PT Tata Bandar Samudera	117,778	0.02
Lain-lain/ <i>Others</i>	237,218	0.03
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3,616,081</b>	<b>0.51</b>

Other accounts receivable from related parties

	31 Desember/ December 31	
	2012	
	Jumlah/ Amount US\$	Persentase terhadap Jumlah aset/ Percentage to Total Assets %
	1,801,883	0.26
	701,994	0.10
	344,508	0.05
	212,428	0.03
	203,727	0.03
	202,607	0.03
	165,173	0.02
	117,771	0.02
	380,473	0.05
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4,130,564</b>	<b>0.59</b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa piutang pihak berelasi tersebut dapat tertagih.

The Group's management believes that other accounts receivable from related parties are fully collectible.

Utang lain-lain dari pihak berelasi

	31 Maret/ March 31	
	2013	
	Jumlah/ Amount US\$	Persentase terhadap Jumlah liabilitas/ Percentage to Total Liabilities %
Dana Pensiun Samudera Indonesia	102,806	0.01
PT Kutai Jaya Pundinusa	27,640	0.00
PT SILKargo Line	-	-
PT Samudera Indonesia Tangguh	-	-
Lain-lain/ <i>Others</i>	48,454	0.01
<b>Jumlah/Total</b>	<b>178,900</b>	<b>0.03</b>

Other accounts payable to related parties

	31 Desember/ December 31	
	2012	
	Jumlah/ Amount US\$	Persentase terhadap Jumlah liabilitas/ Percentage to Total Liabilities %
	260,977	0.06
	27,640	0.01
	83,259	0.02
	10,388	0.00
	163,873	0.04
<b>Jumlah/Total</b>	<b>546,137</b>	<b>0.13</b>



**31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT**

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012,, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN U.S. DOLLAR**

At March 31, 2013 and December 31, 2012, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,	
	2013		2012	
	Mata uang asing/ Amount in Foreign Currencies	Ekuivalen US Dolar/ US Dollar Equivalents US\$	Mata uang asing/ Amount in Foreign Currencies	Ekuivalen US Dolar/ US Dollar Equivalents US\$
<b>Aset Moneter/ Monetary Assets</b>				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	IDR 81,354,873,730 INR 180,734,245 THB 59,809,629 Sin\$ 299,491 RM 968,964 Lainnya/ Others -	8,370,704 3,325,183 2,044,444 240,855 312,319 51,616	79,681,921,720 195,606,478 67,739,834 773,147 1,869,047 -	8,240,116 3,659,247 2,211,597 632,199 610,703 294,656
Aset keuangan lainnya lancar/ Other financial assets - current	IDR 1,031,104,819 THB 6,284,903 AED 211,163	106,092 214,834 57,542	7,762,843,920 1,286,709 -	802,776 42,009 -
Piutang usaha/ Trade Accounts receivable	IDR 289,638,938,438 THB 67,840,495 INR 47,362,144 Sin\$ 19,012,586 RM 2,328,326 AED 4,952,402	29,952,320 2,214,883 863,394 15,546,515 760,770 1,348,482	259,228,766,750 59,512,968 27,153,468 20,219,882 2,656,522 3,931,051	26,807,525 1,943,003 507,965 16,533,716 868,007 1,060,648
Jumlah Aset Moneter/ Total Monetary Assets		<u>65,409,954</u>		<u>64,214,167</u>
<b>Liabilitas Moneter/ Monetary Liabilities</b>				
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	IDR 127,600,000,097	13,128,923	130,354,355,950	13,480,285
Utang usaha/ Trade accounts payables	IDR 100,798,411,861 Sin\$ 12,834,175 EUR 54,199 Lainnya/ Others -	10,423,827 10,494,453 71,798 1,609,356	114,410,256,880 13,085,849 128,212 -	11,831,464 10,700,246 169,843 2,009,653
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	IDR 688,544,857,012 Sin\$ 24,765,456	70,845,237 19,916,737	712,253,829,440 25,291,031	73,656,032 20,680,374
Jumlah Liabilitas Moneter/Total Monetary Liabilities		<u>126,490,331</u>		<u>132,527,897</u>
Liabilitas Moneter - Bersih/Monetary Liabilities - Net		<u>(61,080,378)</u>		<u>(68,313,730)</u>

Kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 US\$	
Mata uang asing			Foreign currency
Rupiah	0.00010	0.00010	Rupiah
Dolar Singapura	0.80421	0.81770	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	0.32232	0.32675	Malaysian Ringgit
Dirham UEA	0.27250	0.26981	UAE Dirham
Baht Thailand	0.34180	0.03265	Thai Baht
Rupee India	0.01840	0.01871	Indian Rupee
Euro	1.27825	1.32470	Euro

### 32. INFORMASI SEGMENT USAHA

#### Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. Jasa pelayaran dan keagenan
2. Logistik dan terminal
3. Lainnya

#### Pendapatan dan hasil segmen

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

	Pendapatan segmen/ <i>Segment revenues</i>		Laba segmen/ <i>Segment profit</i>		
	2013 US\$	2012 US\$	2013 US\$	2012 US\$	
Jasa pelayaran dan keagenan	101,727,689	115,879,471	1,867,199	4,284,859	Shipping and agency
Logistik dan terminal	33,035,162	32,259,687	8,499,814	7,565,269	Logistics and terminal
Lainnya	411,976	146,598	278,825	51,065	Others
Jumlah	135,174,827	148,285,756	10,645,838	11,901,193	Total
Eliminasi	(2,281,129)	(2,432,494)	-	-	Elimination
Konsolidasian	<u>132,893,698</u>	<u>145,853,262</u>	10,645,838	11,901,193	Consolidated
Beban umum dan administrasi			(10,082,608)	(9,953,842)	General and administrative expenses
Beban keuangan			(3,398,264)	(3,629,227)	Finance cost
Penghasilan bunga			204,979	193,600	Interest income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi			439,829	472,498	Equity in net income of associates
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih			717,667	50,968	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain			<u>311,216</u>	<u>417,839</u>	Other gains and losses
Laba sebelum pajak			<u>(1,161,345)</u>	<u>(546,971)</u>	Income before tax

### 32. SEGMENT INFORMATION

#### Product and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged in the following:

1. Shipping and agency
2. Logistics and terminal
3. Others

#### Segment revenue and result

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban umum dan administrasi, penghasilan bunga, beban keuangan, keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group accounting policies described in Note 4. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of general and administrative expenses, interest income, finance costs, other gains and losses and income tax expense. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

#### Aset dan liabilitas segmen

	2013 US\$	2012 US\$
<b>Aset segmen</b>		
Jasa pelayaran dan keagenan	756,253,337	753,897,398
Logistik dan terminal	175,052,232	163,172,079
Lainnya	27,936,168	28,524,898
Jumlah	959,241,737	945,594,375
Eliminasi	(264,220,323)	(251,426,488)
Aset tidak dapat dialokasikan	10,930,801	18,950,383
Konsolidasian	<u>705,952,215</u>	<u>713,118,270</u>
<b>Liabilitas segmen</b>		
Jasa pelayaran dan keagenan	342,441,501	346,062,062
Logistik dan terminal	112,474,094	107,847,756
Lainnya	-	-
Jumlah	454,915,595	453,909,818
Eliminasi	(40,700,289)	(31,406,758)
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	9,206,655	9,352,299
Konsolidasian	<u>423,421,961</u>	<u>431,855,359</u>

Untuk tujuan monitoring kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya diantara segmen, seluruh aset dialokasikan ke segmen dilaporkan.

#### Informasi segmen lainnya

	Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>	
	2013	2012
	US\$	US\$
Jasa pelayaran dan keagenan	6,575,785	6,871,212
Logistik dan terminal	2,081,604	2,258,450
Lainnya	7,922	9,390
Konsolidasian	<u>8,665,312</u>	<u>9,139,052</u>

Selain penyusutan dan amortisasi yang dilaporkan diatas, terdapat rugi penurunan nilai yang diakui terkait dengan aset tetap sebesar US\$ 5.098.350 yang termasuk dalam segmen jasa pelayaran dan keagenan.

#### Segment assets and liabilities

	2013 US\$	2012 US\$	
<b>Segment Assets</b>			
Shipping and agency	756,253,337	753,897,398	Shipping and agency
Logistics and terminal	175,052,232	163,172,079	Logistics and terminal
Others	27,936,168	28,524,898	Others
Total	959,241,737	945,594,375	Total
Elimination	(264,220,323)	(251,426,488)	Elimination
Unallocated assets	10,930,801	18,950,383	Unallocated assets
Consolidated	<u>705,952,215</u>	<u>713,118,270</u>	Consolidated
<b>Segment Liabilities</b>			
Shipping and agency	342,441,501	346,062,062	Shipping and agency
Logistics and terminal	112,474,094	107,847,756	Logistics and terminal
Others	-	-	Others
Total	454,915,595	453,909,818	Total
Elimination	(40,700,289)	(31,406,758)	Elimination
Unallocated liabilities	9,206,655	9,352,299	Unallocated liabilities
Consolidated	<u>423,421,961</u>	<u>431,855,359</u>	Consolidated

For the purposes of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets are allocated to reportable segments.

#### Other segment information

	Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>		Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	2013	2012	2013	2012	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Jasa pelayaran dan keagenan	6,575,785	6,871,212	1,445,704	2,738,702	Shipping and agency
Logistik dan terminal	2,081,604	2,258,450	839,114	8,750,577	Logistics and terminal
Lainnya	7,922	9,390	5,462	11,425	Others
Konsolidasian	<u>8,665,312</u>	<u>9,139,052</u>	<u>2,290,281</u>	<u>11,500,704</u>	Consolidated

In addition to the depreciation and amortisation reported above there were impairment losses amounting to US\$ 5,098,350 recognized in respect of property and equipment of shipping and agency segment.

Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis

Berikut adalah jumlah pendapatan jasa Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ Sales revenue by geographical market		Geographical Market
	2013 US\$	2012 US\$	
Indonesia	96,747,269	91,535,643	Indonesia
Asia Tenggara (kecuali Indonesia)	26,728,779	36,090,883	Southeast Asia (except Indonesia)
Timur Tengah dan India	7,431,507	10,262,202	Middle East and India
Timur Jauh	1,709,589	2,401,410	Far East
Lain-lain	276,554	5,563,124	Others
Jumlah	132,893,698	145,853,262	Total

Revenues by Geographical Market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenues by geographical market:

**33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

a. Pada bulan Mei 2003, PNP, entitas anak, melakukan perjanjian *build, operate and transfer* dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II) atas Dermaga Serbaguna Nusantara. Berdasarkan perjanjian ini, PNP akan membangun dermaga tersebut dalam waktu 5 tahun sejak Juni 2003 dan akan berhak mengoperasikan dermaga tersebut selama 25 tahun, yang kemudian kepemilikannya akan dialihkan ke Pelindo II. Pada tahun 2005, Dermaga Serbaguna Nusantara telah beroperasi dan sebagai akibatnya hak dan kewajiban PNP adalah sebagai berikut:

- 1) Membayar iuran bulanan kepada Pelindo II.
- 2) Menerima 60% dari jumlah tagihan Pelindo II atas kegiatan jasa tambat.

b. Pada tanggal 17 September 2003, PNP mengadakan perjanjian kerjasama jasa pengoperasian dengan Pelindo II cabang Tanjung Priok atas lapangan penumpukan di Lapangan Lini I 005, 006, dan 007 Sisi Barat Pelabuhan Nusantara II Pelabuhan Tanjung Priok untuk jangka waktu lima belas (15) tahun terhitung mulai tanggal 8 Agustus 2003 sampai dengan tanggal 7 Agustus 2018.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PNP berkewajiban untuk membayar kepada Pelindo II uang sewa yang dibayar di muka untuk jangka waktu satu tahun. Uang sewa tersebut disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**33. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS**

a. In May 2003, PNP, a subsidiary, entered into a build, operate and transfer agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II) involving the Serbaguna Nusantara Port. Under this agreement, PNP will build the terminal in 5 years from June 2003 and will have the right to operate the port for 25 years, after which the ownership of the port will be transferred to Pelindo II. In 2005, Serbaguna Nusantara Port started its commercial operations and consequently, PNP's rights and obligations commenced as follows:

- 1) Payment of monthly contribution to Pelindo II.
- 2) Receipt of 60% share on Pelindo II's invoices on berthing services.

b. On September 17, 2003, the Company entered into an operating service agreement with the Pelindo II Tanjung Priok branch of the yard on the Ground Line I 005, 006, and 007 West Side Port Nusantara II Tanjung Priok Port for a period of fifteen (15) years from August 8, 2003 until August 7, 2018.

Based on the agreement, PNP is obliged to pay to Pelindo II rent in advance for a period of one year. The rent is presented as "Prepaid Expenses" in the consolidated statements of financial position.

- c. Pada tanggal 27 Juli 2005, SSL telah menandatangani kontrak jangka panjang berlaku selama 20 tahun sejak kuartal keempat tahun 2008 untuk pengangkutan eksport gas alam cair (Liquefied Natural Gas/LNG) dari Berau/ Teluk Bintuni, Propinsi Papua, Indonesia ke Gwangyang, Korea Selatan dan Costa Azul, Baja - California, Amerika Utara.
- d. Pada tanggal 15 September 2010, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II") No. HK56/5/7/PI.II-2010, PNP dan TSJ terseleksi untuk melaksanakan kegiatan usaha terminal di pelabuhan Tanjung Priok, kegiatan penumpukan dan jasa bongkar muat pada terminal III (sebelumnya terminal "A" dan "D") di Pelabuhan Tanjung Priok untuk jangka waktu satu tahun. Proses perpanjangan masa kerjasama telah dilakukan oleh PNP dan TSJ dengan Pihak Pelindo II, dan dicapai kesepakatan bahwa jangka waktu kerjasama akan dilakukan selama 15 tahun. Sampai dengan tanggal laporan keuangan Surat Keputusan atas hasil kesepakatan tersebut masih dalam proses.
- e. PSP melakukan perjanjian dengan Pelindo IV dan Pemerintah Kota Samarinda dimana PSP setuju untuk membangun, mengoperasikan dan mengalihkan Terminal Peti Kemas (TPK) Palaran. Berdasarkan perjanjian ini, PSP akan berhak mengoperasikan terminal peti kemas tersebut selama 50 tahun, yang kemudian kepemilikannya akan dialihkan ke Pelindo IV.
- Hak dan kewajiban PSP sehubungan dengan perjanjian tersebut adalah:
- 1) Menerima bagi hasil atas keuntungan operasional TPK Palaran sebesar 47% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 45% untuk tahun ke-31 sampai dengan tahun ke-50.
  - 2) Membayar manajemen fee sebesar 10% dari total pendapatan operasional TPK Palaran kepada Pelindo IV.
- c. On July 27, 2005, SSL signed a long-term contract valid for 20 years from the fourth quarter of 2008 for the export delivery of Liquefied Natural Gas (LNG) from Berau/ Teluk Bintuni, Province of Papua, Indonesia to Gwangyang, South Korea and Costa Azul, Baja - California, North America.
- d. On September 15, 2010, in accordance with the decision letter issued by Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II") No. HK56/5/7/PI.II-2010, PNP and TSJ are selected to carry out terminal activities in the port of Tanjung Priok, activities and services including loading and unloading stacking on the terminal III (formerly terminal "A" and "D") at the Port of Tanjung Priok for a period of one year. The extension process of the cooperation has been conducted by the PNP, TSJ and Pelindo II, and it was agreed that the term of cooperation will be conducted for 15 years. As of the reporting date, the decision letter of this agreement is still in process.
- e. PSP entered into a joint operation agreement with Pelindo IV and the City Government of Samarinda whereby PSP agreed to build, operate and transfer the Palaran Container Terminal. Under this agreement, PSP will have the right to operate the container terminal for 50 years, after which the ownership of the container terminal will be transferred to Pelindo IV.
- PSP's rights and obligations in respect of the agreement are:
- 1) To receive profit sharing from the operating income of TPK Palaran by as much as 47% for the first until the 30th year and 45% for the 31st until the 50th year.
  - 2) To pay management fee of 10% of total operating income of TPK Palaran to Pelindo IV.

**34. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN**

**34. CATEGORIES AND CLASSES FINANCIAL INSTRUMENTS**

	31 Maret/ March, 31 2012 <u>US\$</u>	
<u>Aset Keuangan</u>		<u>Financial Assets</u>
Efek pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)	1,552	Securities at fair value through profit or loss (FVTPL)
Investasi tersedia untuk dijual pada biaya perolehan	558,836	Available-for-sale investments, at cost
Pinjaman yang diberikan dan piutang		Loans and receivables
Kas dan setara kas	42,820,847	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	2,870,749	Other financial assets - current
Piutang usaha	104,522,931	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	11,859,079	Other accounts receivable
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	4,309,568	Other non-current financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>		<u>Financial Liabilities</u>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		Measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek dan utang yang jatuh tempo dalam satu tahun	86,889,342	Short-term bank loans and current maturities of long-term liabilities
Utang usaha	55,338,966	Trade accounts payable
Utang lain-lain	1,161,026	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	37,451,436	Accrued expenses
Utang jangka panjang	222,160,696	Long-term liabilities

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK**

**a. Manajemen Risiko Modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari utang termasuk utang bank (Catatan 13 dan 17) utang sewa pembiayaan, kas dan setara kas (Catatan 5) dan entitas yang dapat di distribusikan kepada pemilik Perusahaan, terdiri dari modal saham (Catatan 18), tambahan modal disetor (Catatan 19), komponen ekuitas lainnya (Catatan 20), saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 21) sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**a. Capital Risk Management**

The Group manages capital risk to ensure that its will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debt, which includes bank loans (Notes 13 and 17) and finance lease obligations, cash and cash equivalents (Note 5) and equity attributable to the owners of the Company, comprising issued capital (Note 18), additional paid-in capital (Note 19) other components of equity (Note 20), retained earnings and non-controlling interest (Note 21) as described in the consolidated financial statements.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of March 31, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2013 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 US\$	
Pinjaman	309,050,037	317,717,830	Debt
Kas dan setara kas	<u>42,820,847</u>	<u>39,608,209</u>	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	266,229,190	278,109,621	Net debt
Ekuitas	<u>282,530,254</u>	<u>284,024,356</u>	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	<u>94%</u>	<u>98%</u>	Net debt to equity ratio

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

**b. Financial risk management objectives and policies**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board.

**i. Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing**

**i. Foreign currency exchange rate risk management**

Grup menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat, ada beberapa transaksi yang menggunakan mata uang selain Dolar Amerika Serikat terutama Rupiah dan Dolar Singapura khususnya biaya operasional dan beberapa penjualan domestik.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation. Although the functional currency of the Company and certain subsidiaries is the U.S. Dollar, there are transactions denominated in currency other than U.S. Dollar, mainly in Rupiah and Singapore Dollar, particularly the operating expenses and some local sales.

Grup memegang kas dan setara kas dalam mata selain Dolar Amerika Serikat untuk modal kerja.

The Group also holds cash and cash equivalents denominated in currencies other than the U.S. Dollar for working capital purposes.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang selain Dolar Amerika Serikat, terutama Rupiah dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

The Group manages exposure to foreign currency risk, especially Rupiah by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 32.

Sensivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 2% dalam Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah yang relevan adalah peningkatan atau penurunan US\$ 848 ribu pada laba rugi setelah pajak. 2% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 2% dalam nilai tukar mata uang asing.

## ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup memiliki risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana terutama dengan tingkat bunga mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup dengan mempertahankan gabungan yang tepat antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang, dan dengan menggunakan kontrak *swap* suku bunga dan kontrak tingkat suku bunga berjangka. Aktivitas lindung nilai dievaluasi secara reguler untuk menyelaraskan dengan pandangan suku bunga dan *defined risk appetite*, untuk memastikan strategi lindung nilai paling efektif telah diterapkan.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam tabel iv bagian manajemen risiko likuiditas.

### Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, Grup laba setelah pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 akan turun/naik sebesar US\$ 90 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

The Group's sensitivity to a 2% increase and decrease in the US Dollar against Rupiah would result in US\$ 848 thousand increase or decrease in profit or loss, net of tax. 2% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at period end for a 2% change in foreign currency exchange rates.

## ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrows funds mainly at floating interest rates. The risk is managed by the Group by maintaining an appropriate mix between fixed and floating rate borrowings, and by the use of interest rate swap contracts and forward interest rate contracts. Hedging activities are evaluated regularly to align with interest rate views and defined risk appetite, ensuring the most cost-effective hedging strategies are applied.

The Group's exposure to interest rates on financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section, item iv.

### Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group post tax profit for the year ended December 31, 2012 would decrease/increase by US\$ 90 thousand. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.



**iii. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang mungkin timbul pada instrumen keuangan yang beredar seandainya pihak yang terkait gagal dalam memenuhi kewajibannya. Grup terekspos risiko kredit yang dapat timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lainnya. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk penempatan pada efek dan kas dan setara kas), Grup meminimalkan risiko kredit dengan bertransaksi secara eksklusif dengan pihak-pihak yang memiliki peringkat kredit yang tinggi.

Tujuan Grup adalah untuk mendapatkan pertumbuhan pendapatan yang terus menerus sambil meminimalkan kerugian yang timbul akibat meningkatnya eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi perdagangan hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kebijakan Grup adalah bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tergantung pada prosedur verifikasi kredit. Grup dapat meminta jaminan bank dari pelanggan jika diperlukan. Selain itu, debitur selalu dipantau secara terus menerus sehingga eksposur Grup atas kredit macet tidak signifikan.

**iv. Manajemen risiko likuiditas**

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

**iii. Credit risk management**

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The Group's exposure to credit risk arises primarily from trade and other receivables. For other financial assets (including investment securities and cash and cash equivalents), the Group minimises credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimising losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may request bankers' guarantee from their customers if it is necessary. In addition, debtors balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.

**iv. Liquidity risk management**

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Tabel likuiditas dan tingkat bunga liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

Table of liquidity and interest rate of financial liabilities as of March 31, 2013 are as follows:

Instrumen keuangan	Tingkat bunga rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Financial Instrument
	(%)	US\$	US\$	US\$	US\$	
<b>Instrumen tanpa bunga</b>						<b>Non-interest bearing</b>
Biaya masih harus dibayar	-	37,451,436	-	-	37,451,436	Accrued expenses
Utang usaha	-	55,338,966	-	-	55,338,966	Trade accounts payable
Utang lain - lain	-	1,161,026	-	-	1,161,026	Other accounts payable
<b>Instrumen tingkat bunga tetap</b>						<b>Fixed interest rate instruments</b>
Utang bank jangka panjang	5.00%	12,523,547	40,953,775	-	53,477,323	Long term bank loan
Utang bank jangka pendek	9.60%	13,128,923	0	-	13,128,923	Short term bank loan
Utang sewa pembiayaan	6.23%	773,952	1,181,382	-	1,955,334	Finance lease obligations
<b>Instrumen tingkat bunga mengambang</b>						<b>Variable interest rate instruments</b>
Utang bank jangka panjang	6.80%	30,601,715	111,226,794	62,509,949	204,338,458	Long term bank loan
Utang bank jangka pendek	6.03%	36,150,000	-	-	36,150,000	Short term bank loan
Jumlah		187,129,565	153,361,952	62,509,949	403,001,465	Total

**v. Risiko harga bahan bakar**

Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor harga bahan bakar dan melakukan kontrak berjangka terhadap perubahan harga bahan bakar apabila dianggap tepat.

**v. Bunker price risk**

The Group's earnings are affected by changes in bunker prices. The Group manages this risk by monitoring the bunker prices and entering into forward contracts to hedge against fluctuations in bunker price, if considered appropriate.

**c. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

**c. Fair value of financial instruments**

The carrying amount of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rates.

**d. Pengukuran Nilai Wajar Diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai instrumen keuangan dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awal:

**d. Fair Value Measurements Recognised in the Consolidated Statements of Financial Position**

The table below presents information regarding financial instruments measured at fair value after initial recognition:

Aset keuangan	Tingkat/Level	31 Maret/ March 31, 2013 US\$	Financial asset
Aset keuangan lainnya - lancar Efek pada FVTPL	Tingkat/Level 1	1,552	Other financial assets - current Securities at FVTPL

Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 selama tahun berjalan.

There are no transfer in and out of level 1 during the year.

### 36. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Grup telah dan dapat terus dipengaruhi oleh kondisi ekonomi secara global, yang mengakibatkan fluktuasi tarif angkutan kapal serta beban bahan bakar. Kondisi ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kemampuan Grup untuk memperoleh target laba dan arus kas.

### 37. PERISTIWA PENTING LAINNYA

Perusahaan dan PT Masaji Tatanan Container, entitas anak, sedang menghadapi gugatan dari PT Lautan Luas Tbk berkaitan dengan penguasaan tanah di Pengadilan Negeri Jakarta sebagaimana disebutkan dalam surat No. 539/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Ut tertanggal 20 Desember 2012. Berdasarkan gugatan tersebut, Perusahaan diminta untuk mengembalikan tanah seluas 5.999 m<sup>2</sup> atau pembayaran pembelian tanah. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam pemeriksaan di Pengadilan Negeri Jakarta Utara, dan belum terdapat keputusan hukum yang menyatakan bahwa klaim tersebut adalah sah atau Perusahaan maupun PT Masaji Tatanan Container berkewajiban untuk melakukan pembayaran.

### 38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 74 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2013.

### 36. ECONOMIC CONDITIONS

The operations of the Group have been affected, and may continue to be affected, by global economic conditions that contribute to volatility in freight rate and bunker costs. These conditions may negatively impact the Group's ability to achieve their profit and cash flow targets.

### 37. OTHER MATTERS

The Company and PT Masaji Tatanan Container, a subsidiary, are facing litigation against PT Lautan Luas Tbk over control of a property in the Court of North Jakarta as mentioned in letter No. 539/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Ut dated December 20, 2012. Under such legal case, the Company is being requested to return a property measuring 5,999 square meters or be liable to buy the land. As of the issuance date of the consolidated financial statements, such legal case is still under examination by the Court of North Jakarta and there has been no decision stating that the claim is legal or the Company and PT Masaji Tatanan Container are liable to settle the obligation.

### 38. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 74 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 30, 2013.

\*\*\*\*\*